

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN BANTUAN
MEDIA GAMBAR PADA KELAS IV
SD KARYA BHAKTI II
MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan guna melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

EKA RATIH ENDANG RAHAYU
NPM. 1702090043



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 29 November 2022, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Eka Ratih Endang Rahayu
NPM : 1702090043
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Pembelajaran Tematik dengan Bantuan Media Gambar pada Kelas IV SD Karya Bhakti II Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

2. 

3. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

3. 

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

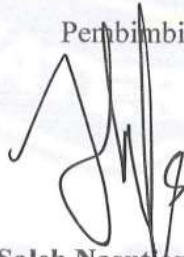
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Eka Ratih Endang Rahayu
NPM : 1702090043
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Pembelajaran Tematik dengan Bantuan Media Gambar pada Kelas IV SD Karya Bhakti II Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing



Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:



Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Eka Ratih Endang Rahayu, 1702090043. Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Pembelajaran Tematik Dengan Bantuan Media Gambar Pada Kelas IV SD Karya Bhakti II Medan. Skripsi 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis deskripsi pada pembelajaran tematik dengan bantuan media gambar pada kelas IV SD Karya Bhakti II Medan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya didalam penerapan media gambar pada pembelajaran menulis deskripsi. Keterampilan menulis deskripsi merupakan sebuah kemampuan mengutarakan sebuah pikiran kedalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang sudah dirangkai secara lengkap dan jelas dengan melihat sebuah objek benda, tempat ataupun suasana. Guru membagikan sebuah lembar soal kepada setiap siswa yang berisi tentang gambaran sebuah peristiwa yang kemudian akan diungkapkan kedalam bentuk bahasa dan tulisan yang jelas lengkap dari objek yang sudah dilihat. Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan terhadap siswa kelas IV SD Karya Bhakti II Medan dapat disimpulkan bahwasannya penggunaan media gambar adalah termasuk salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi para siswa kelas IV SD Karya Bhakti II Medan, hal ini dibuktikan dengan ketuntasan hasil belajar pada siklus I 70,05 %. Dan pada siklus II 81,06% dengan selisih 80%.

Kata Kunci : *Keterampilan Menulis Deskripsi, Media Gambar*

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang. Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Penulis telah menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Pembelajaran Tematik Dengan Bantuan Media Gambar Pada Kelas IV SD Karya Bhakti II Medan”. Adapun skripsi ini disusun untk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan kesadaran penuh dan kerendahan hati, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M. Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Suci Perwita, S. Pd selaku Ketua Jurusan PGSD dan Ismail Saleh Nasution, S. Pd, M. Pd selaku Sekretaris Jurusan PGSD.
4. Bapak Ismail Saleh Nasution, M. Pd selaku Dosen Pembimbing saya yang telah mendidik dan memberikan arahan.

5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PGSD yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan, dukungan, saran, dan motivasi kepada peneliti selama didalam maupun diluar pendidikan.
6. Ayahanda Riyanto dan Ibunda tercinta Sutriani yang telah memberikan semangat dan tidak pernah henti-hentinya berdo'a untuk keberhasilan dan kebahagiaan penulis.
7. Terimakasih kepada teman-teman kelas B- Pagi yang telah berbagi suka maupun duka bersama-sama selama mengikuti perkuliahan.

Akhir kata saya ucapkan semoga Allah SWT selalu melimpahkan berkahnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

Medan, Feberuari 2022

Penulis,

EKA RATIH ENDANG RAHAYU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Landasan Teoritis	12
1. Keterampilan Menulis.....	12
a. Pengertian Keterampilan Menulis.....	12
b. Tujuan Keterampilan Menulis.....	15
c. Pembelajaran Keterampilan Menulis Di Sekolah Dasar	16
2. Media Pembelajaran	17
a. Pengertian media pembelajaran	17
b. Manfaat media pembelajaran	18
c. Fungsi media pembelajaran	19
d. Macam-macam media pembelajaran	19

3. Pembelajaran Tematik	22
a. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	22
b. Landasan Pembelajaran Tematik	23
c. Tahap-tahap pembelajaran tematik	24
d. Karakteristik pembelajaran tematik	25
e. Manfaat pembelajaran tematik	25
f. Karakteristik Anak Usia Kelas IV Sekolah Dasar	26
B. Temuan Penelitian Terdahulu	27
C. Hipotesis Tindakan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Setting Penelitian	31
B. Subjek dan Obyek Penelitian	31
C. Prosedur Penelitian.....	31
D. Instrumen Penelitian.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	40
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	40
a. Kondisi Awal	41
b. Pelaksanaan Siklus I	42
c. Pelaksanaan Siklus II.....	50
B. Pembahasan	58

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	63
A.	Kesimpulan	63
B.	Saran	64
DAFTAR PUSTAKA		65
LAMPIRAN		67

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1.	Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar SD Karya Bhakti II	
	Medan	7
TABEL 3.1.	Kisi-kisi Aktivitas Guru	35
TABEL 3.2.	Kisi-Kisi Aktivitas Siswa.....	36
TABEL 3.3	Kisi-Kisi Penilaian Keterampilan Menulis Deskripsi	37
TABEL 3.4.	Klasifikasi Nilai Keaktifan Siswa	37
TABEL 4.1.	Tabel Kondisi Awal Hasil Belajar Siswa	41
TABEL 4.2.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	48
TABEL 4.3.	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I.....	49
TABEL 4.4.	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II	53
TABEL 4.5.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	55
TABEL 4.6.	Rerata Siswa pada Pra Tindakan, Pasca Tindakan Siklus I dengan Pasca Tindakan Siklus II.....	58

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 3.1. Model Penelitian Tindakan Kelas	32
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang – Undang No 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha akan sadar dan terencana untuk mewujudkan suatu suasana belajar dan juga dalam proses pembelajaran agar peserta didik dengan aktif bisa mengembangkan potensi dalam dirinya untuk memiliki suatu kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang harus dimiliki oleh dirinya sendiri dan diperlukan oleh masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan, pembelajaran, dan juga guru juga merupakan salah satu peran penting yang tidak bisa terpisahkan, dengan terjalannya pendidikan dengan baik maka memperoleh juga hasil yang baik. Guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting karena sebagai ujung tombak dalam pendidikan, dan juga sebagai orang yang terpenting untuk Melaksanakannya proses pembelajaran tersebut. Guru juga berfungsi sebagai salah satu pendidik yang mencerdaskan agar terjadinya suatu perubahan tingkah laku yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Manusia dilahirkan sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Manusia tidak hanya hidup sendiri tetapi juga membutuhkan orang lain untuk keberlangsungan hidupnya.

Manusia menggunakan bahasa lisan dan bahasa tulis untuk berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupan bermasyarakat. Jika tidak ada bahasa, manusia tidak dapat berinteraksi dengan orang lain. Menulis merupakan salah satu bahasa tulis yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat. Seperti yang diungkapkan oleh Tarigan (2018:19) bahwa proses komunikasi berlangsung

melalui tiga media, antara lain: visual (atau nonverbal), oral (lisan), dan *written* (tulisan).

Keterampilan menulis adalah keterampilan untuk mengungkapkan ide, gagasan, pendapat, dan perasaan kepada orang lain dengan bahasa tulis agar orang lain mengerti apa yang ingin diungkapkan. Keterampilan menulis tidak dapat diperoleh begitu saja. Menulis mempunyai sifat berkelanjutan, sehingga perlu sering berlatih untuk dapat terampil dalam menulis. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Rini Kristiantari (2019:107), menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat kompleks dan cenderung sulit dibandingkan dengan ketiga keterampilan berbahasa yang lain. Oleh karena itu, keterampilan menulis diperoleh secara tidak gampang.

Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah baik sekolah dasar dan sekolah menengah. Pelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan yang diantaranya keterampilan menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu keempat keterampilan tersebut harus dilatih sejak dini untuk mendapatkan hasil yang maksimal yang salah satu keterampilannya yaitu menulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar mencakup empat keterampilan seperti uraian di atas. Pembelajaran di Sekolah Dasar merupakan dasar untuk memperoleh keterampilan bagi anak.

Salah satu Kompetensi Dasar yang harus dicapai siswa kelas IV SD adalah menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain). Dengan adanya standar kompetensi tersebut, siswa diharapkan untuk mempunyai

keterampilan menulis karangan dengan menggunakan berbagai topik sederhana. Namun pada kenyataannya keterampilan menulis masih dirasa kurang. Hal ini terlihat pada pembelajaran keterampilan menulis pada kompetensi dasar menulis dalam bentuk paragraf deskripsi di SD Karya Bhakti II Medan.

Pada dasarnya menulis masih dirasakan sulit oleh siswa kelas IV SD Karya Bhakti II Medan. Berdasarkan kenyataan di lapangan, dalam pembelajaran menulis deskripsi, guru menyampaikan tema yang harus dideskripsikan. Guru ingin siswa lebih kreatif dalam kegiatan menulis deskripsi. Dengan tema yang diberikan guru, siswa dapat berpikir untuk mendeskripsikan tema tersebut, tetapi tidak semua siswa mengetahui tema tersebut dan tidak semua siswa menjumpai bahkan mengalaminya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa mengalami kebingungan bahkan siswa tidak tahu apa yang harus ditulisnya untuk mendeskripsikan tema tersebut. Hal tersebut menyebabkan siswa merasa pelajaran mengarang itu membosankan karena siswa merasa dirinya tidak bisa mengarang.

Menurut pendapat salah satu siswa yang bernama Naswa Nabila yaitu siswa harus berpikir pada saat menulis dan mengingat-ingat bentuk, warna, fungsi, dan lain-lain tentang sesuatu yang akan dideskripsikan. Siswa memerlukan waktu yang lama untuk berpikir dan mengingat-ingat tentang sesuatu yang akan dideskripsikan. Selain itu, siswa juga harus memperhatikan penggunaan tanda baca, pilihan kata, penggunaan kata baku dan sebagainya dalam menulis. Sehingga siswa kehabisan waktu untuk menulis deskripsi. Permasalahan tersebut terjadi karena pembelajaran yang dilakukan guru kurang bervariasi. Sering kali media yang digunakan oleh guru kurang tepat. Usia anak SD yang tergolong dalam tahap operasional konkret menuntut guru untuk kreatif dalam melakukan

pembelajaran. Padatahap operasional konkret ini anak belum bisa berpikir abstrak, jadi guru dapat mengupayakan penggunaan media yang tepat. Penggunaan media yang tepat dapat membantu siswa untuk menuangkan ide atau gagasan ke dalam tulisan. Gagne dan Briggs (Hairuddin,dkk., 2018: 7-1) menyatakan media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang antara lain terdiri atas: buku, *tape recorder*, film, foto, grafis, kaset, video kamera, televisi, komputer dan lain-lain. Jadi, media adalah komponen sumber belajar atau peralatan fisik yang mengandung materi pembelajaran dilingkungan yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Media yang digunakan guru kurang tepat dalam pelajaran menulis deskripsi. Guru hanya menggunakan buku pelajaran sebagai sumber dan media dalam pembelajaran menulis deskripsi. Hal ini karena guru kurang mengerti besarnya peran media untuk pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam kompetensi menulis deskripsi. Ada beberapa media yang dapat digunakan dalam pelajaran menulis deskripsi. Salah satunya yaitu media gambar yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi.

Media gambar adalah salah satu media pembelajaran dengan menggunakan gambar (visual) dalam proses pembelajaran. Guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator, guru diharapkan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga siswa dapat termotivasi untuk dapat menulis deskripsi dengan baik.

Media gambar diharapkan dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya kompetensi menulis deskripsi di kelas IV SD Karya Bhakti II Medan sehingga peneliti dan guru kelas menyepakati bahwa media gambar akan

digunakan dalam pembelajaran tersebut. Media pembelajaran ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mendeskripsikan suatu objek. Selain itu media pembelajaran ini juga diharapkan dapat menjadi inovasi bagi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam kompetensi menulis deskripsi. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian mengenai penerapan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam rangka membantu meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SD Karya Bhakti II Medan.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada Senin, 03 November 2022 yang bertepatan di Sekolah Dasar Karya Bhakti II Medan, pada guru kelas 4 telah melaksanakan proses belajar mengajar dengan tatap muka dan menggunakan pembelajaran tematik. Terdapatnya beberapa kurangnya tingkat keberhasilan guru dan siswa dalam pembelajaran khususnya pada pelajaran menulis deskripsi. Kendala yang dihadapi kebanyakan siswa yang penulis lihat mengalami suatu hambatan ketika mereka diberi tugas oleh gurunya terutama dalam menulis. Dan dari itu mereka mengalami keterlambatan menulis dikarenakan ketidak pahaman siswa dalam menulis dekripsi khususnya untuk pembelajaran tematik, keterbatasan buku sebagai pedoman belajar siswa untuk menulis khususnya menulis deskripsi, dan juga terdapat kurangnya penerapan metode, teknik, dan media pembelajaran.

Kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menulis khususnya menulis deskripsi juga termasuk menjadi kendala. Guru yang masih menggunakan pendekatan konvensional dalam pembelajaran menulis deskripsi. Dengan ini siswa menjadi pasif saat mengikuti proses pembelajaran di kelas, dengan ini siswa menganggap bahwa pembelajaran menulis merupakan

suatu pembelajaran yang membosankan bagi siswa dan sulit untuk diikuti oleh siswa.

Maka dari itu permasalahan yang dihadapi siswa pada saat pembelajaran menulis deskripsi yaitu siswa belum memahami untuk mengembangkan ide, atau gagasan utama yang ada dalam pikirannya untuk diungkapkannya untuk menjadi sebuah tulisan deskripsi, siswa juga belum memahami untuk menggunakan kata-kata ataupun kalimat yang menarik dan juga insviratif, siswa juga belum memahami menggunakan media pembelajaran dengan benar, serta siswa juga belum bisa memahami apa itu menulis deskripsi. Dalam beberapa hal yang siswa alami saat kurangnya keterampilan dalam menulis deskripsi pada pembelajaran tematik ini, dengan ini peneliti mencoba menerapkan kembali bagaimana cara agar siswa mampu untuk menulis deskripsi dengan cara menggunakan sebuah media yaitu media gambar.

Karangan deskripsi memiliki ciri-ciri seperti: Menggambarkan atau melukiskan sesuatu, penggambaran tersebut dilakukan sejelas-jelasnya dengan melibatkan kesan indera, membuat pembaca atau pendengar merasakan sendiri atau mengalami sendiri. Firman, (2020: 29-30). Penulis melihat di lapangan bahwa perolehan nilai siswa/i SD Karya Bhakti II Medan kelas IV menurun dibawah rata-rata dalam kriteria ketuntasan maksimal (KKM). Berikut dapat dilihat dari tabel dibawah ini

**Tabel 1.1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar
SD Karya Bhakti II Medan**

No	KKM	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	>70	6	23,07 %	Tuntas
2	<70	20	76,92 %	Tidak Tuntas
Jumlah		26	100%	-

Sumber: Buku Daftar Nilai siswa SD. Karya Bhakti II Medan 2022/2023

Berdasarkan hasil dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mencari hasil persentase pada tabel diatas yaitu dilihat dari berapa jumlah siswa yang dikatakan berhasil dikali dengan seratus lalu dibagi dengan jumlah keseluruhan siswa, begitu juga dengan hasil jumlah siswa yang dikatakan belum berhasil dibagi dengan seratus lalu dibagi secara jumlah keseluruhan siswa.

Maka hasil keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas IV SD Karya Bhakti II Medan tergolong rendah, dikarenakan siswa beranggapan bahwa keterampilan menulis deskripsi sangat membosankan sehingga dampak dari siswa tersebut menjadi kurang fokus dan serius dalam proses pembelajaran. Adapun kriteria ketuntasan maksimal (KKM) di SD Karya Bhakti II Medan khususnya kelas IV yaitu 70. Hal ini dikarenakan kurangnya pengaruh terhadap lingkungan keluarga untuk ikut berpartisipasi dalam melihat motivasi belajar pada siswa sehingga dampak pada siswa yaitu kurangnya konsentrasi dalam memahami proses pembelajaran.

Guru dalam menyampaikan materi pelajaran hendaknya menggunakan media pendidikan yang menarik dan membantu pemahaman siswa. Selama ini guru terkesan dalam menyampaikan materi pelajaran lebih senang dengan menggunakan metode ceramah yang kurang menarik bagi siswa (Budiyanto, 2019). Untuk mendukung suatu keberhasilan yang akan dicapai oleh siswa salah satunya yaitu dukungan dan motivasi belajar yang diberikan kepada orang tua

kepada anaknya, karena peran dalam keluarga itu sangat penting untuk menunjang suatu keberhasilan pada anak. Orang tua merupakan suatu aktor utama bagi terciptanya dalam perkembangan anak. Hal ini juga tidak terlepas dari bagaimana cara orang tua mendidik anak terutama dalam memotivasi anak untuk belajar, sehingga anak tersebut memiliki sikap tanggung jawab dan mandiri dalam belajar.

Pada dasarnya menulis deskripsi masih dirasa sulit oleh siswa kelas IV SD Karya Bhakti II Medan. Kegiatan menulis untuk mendeskripsikan sesuatu baik benda, makhluk hidup, tempat bahkan pengalaman merupakan hal yang sulit, walaupun benda tersebut dilihat siswa, makhluk hidup yang sering dijumpai siswa dan pengalaman yang pernah dialami. Karangan deskripsi siswa belum semuanya dapat mendeskripsikan sesuatu yang ingin digambarkan oleh siswa tersebut. Hal ini menyebabkan nilai rata-rata pada kompetensi menulis deskripsi masih dibawah KKM.

Pada dasarnya menulis masih dirasakan sulit oleh siswa kelas IV SD Karya Bhakti II Medan Berdasarkan kenyataan di lapangan, dalam pembelajaran menulis deskripsi, guru menyampaikan tema yang harus dideskripsikan. Guru ingin siswa lebih kreatif dalam kegiatan menulis deskripsi. Dengan tema yang diberikan guru, siswa dapat berpikir untuk mendeskripsikan tema tersebut, tetapi tidak semua siswa mengetahui tema tersebut dan tidak semua siswa menjumpai bahkan mengalaminya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa mengalami kebingungan bahkan siswa tidak tahu apa yang harus ditulisnya untuk mendeskripsikan tema tersebut. Hal tersebut menyebabkan siswa merasa pelajaran mengarang itu membosankan karena siswa merasa dirinya tidak bisa mengarang.

Untuk menyikapi hal itu peneliti memberikan salah satu solusi yang dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada pembelajaran tematik dengan memberikan bantuan berupa media pembelajaran yaitu media gambar. Mengatasi hal ini perlu suatu tindakan bentuk pembelajaran menulis deskripsi yang lebih memudahkan siswa untuk memahami, yakni dengan menggunakan sebuah media gambar. Media gambar tersebut dijadikan sebagai solusi terhadap permasalahan yang dihadapi yaitu keterampilan menulis deskripsi dalam pembelajaran tematik. Dengan menggunakan sebuah media gambar dalam menulis deskripsi ini dapat membantu siswa dalam memecahkan suatu permasalahan dan untuk meningkatkan kembali keterampilan menulis deskripsi pada pembelajaran tematik tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut perlu diadakan suatu penelitian terhadap penggunaan media gambar secara sistematis di Sekolah Dasar Karya Bhakti II Medan ini dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Pembelajaran Tematik Dengan Bantuan Media Gambar Pada Kelas IV SD Karya Bhakti II Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka masalah yang perlu diidentifikasi antara lain:

1. Siswa masih kesulitan untuk mengembangkan ide, pikiran, ataupun gagasan ke dalam tulisan deskripsi
2. Siswa belum memahami menggunakan media pembelajaran dengan benar
3. Siswa juga belum memahami apa itu deskripsi
4. Guru dalam menyampaikan materi pelajaran masih memakai metode ceramah

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada pembelajaran tematik dengan menggunakan media gambar di SD Karya Bhakti II Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah ditemukan, rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu bagaimana peningkatan ketrampilan menulis deskripsi pembelajaran tematik menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SD Karya Bhakti II Medan ?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikn diatas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana peningkatan ketrampilan menulis deskripsi pembelajaran tematik menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SD Karya Bhakti II Medan ?.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapa memberikan manfaat.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti / Mahasiswa

Dengan penelitian ini penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta menerapkan ilmu-ilmu pengetahuan yang selama ini didapatkan dalam perkuliahan.

2. Bagi Guru

Dengan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru Sekolah Dasar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa serta memperluas pengetahuan dan pemahamannya dalam mencari jalan alternatif untuk mengatasi motivasi belajar pada siswa.

3. Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan oleh siswa agar siswa dapat lebih meningkatkan motivasi belajarnya, serta membantu siswa untuk mengatasi masalah dalam kesulitan belajar yang dihadapinya.

4. Bagi Sekolah

Dengan penelitian ini, sebagai dorongan pihak sekolah untuk memperhatikan dan meningkatkan motivasi belajar siswa dengan bekerja sama oleh pihak keluarga dan meningkatkan dalam kulaitas pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Keterampilan Menulis

a. Pengertian Keterampilan Menulis

Menulis merupakan aspek keterampilan berbahasa yang dikategorikan sulit karena menulis bukan hanya merupakan produk namun juga berupa proses pengembangan ide, gagasan, imaji juga pendapat seseorang yang dituangkan melalui media berupa tulisan. Salah satu kesulitan siswa SD dalam pembelajaran menulis teks deskripsi adalah pengembangan topik tulisan menjadi teks utuh, sehingga dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa belum optimal.

Menurut Zainab, G. B. Jaya, L. P. Artini., (2020: 3), Keterampilan menulis mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan menulis merupakan syarat untuk berkecimpung dalam berbagai macam bidang atau kegiatan. Hal ini mengandung pengertian betapa pentingnya keterampilan dan kemampuan menulis dalam kehidupan sehari-hari. Menulis juga merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan dalam komunikasi secara tidak langsung. Melalui kegiatan menulis, siswa diarahkan mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis. Dalam hal ini, diharapkan siswa mampu menuangkan gagasan atau idenya secara runtut dengan diksinya yang tepat, struktur yang benar sesuai dengan konteksnya.. Proses menulis sendiri melihat definisi menulis sebagai proses dari mulai proses

pramenulis, menulis sampai pascamenulis. Proses menulis (writing process) dalam Resmini, N., (2020:222) merupakan suatu pendekatan untuk mengamati pembelajaran menulis yang penekanannya bergeser dari produk pada proses penuangan apa yang dipikir dan dilukis siswa. Pembelajaran menulis dengan mengimplementasikan proses menulis memiliki keunggulan.

Indihadi D., & Dadan Nugraha, (2019:106) menjelaskan bahwa keunggulan proses menulis, yaitu: Terdapat keunggulan belajar menulis, apabila siswa menggunakan tahap-tahap kegiatan dalam proses menulis. Pertama, siswa dapat memilih, memilah dan menyusun isi tulisan sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya. Kedua, siswa dapat mengorganisasikan isi tulisan berdasarkan ide (gagasan) atau topik yang dipilihnya. Ketiga, siswa dapat memilih bentuk (media) tulisan sesuai dengan isi yang dikomunikasikan. Keempat, siswa dapat belajar perihal penggunaan ragam bahasa tulis yang baik dan benar. Kelima, siswa dapat belajar untuk merumuskan maksud dan tujuan menulis, serta menentukan target pembaca hasil tulisan.

Salah satu pembelajaran menulis di SD adalah pembelajaran menulis teks deskripsi. Rahmatunisa (2018:177), menulis karangan deskripsi merupakan salah satu pembelajaran menulis di Sekolah Dasar. Karangan deskripsi merupakan karangan yang menggambarkan suatu hal atau kejadian berdasarkan pengalaman panca indera, seperti penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, atau perasaan. Pembelajaran teks deskripsi dapat memilih topik mengenai tokoh cerita fiksi, dengan

menjelaskan watak tokoh berdasarkan penggambaran langsung watak tokoh dan dialog (percakapan) antar tokoh.

Menulis merupakan aktivitas dalam pengekspresian ide, gagasan, pikiran ataupun perasaan ke dalam bentuk lambang-lambang dalam berbahasa. Dalam komunikasi bentuk menulis setidaknya terdapat beberapa unsur yang terlibat dalam keterampilan menulis yaitu, (1) penulis sebagai penyampaian pesan, (2) isi tulisan ataupun pesan, (3) saluran atau medianya berupa tulisan, dan (4) pembaca sebagai penerima pesan. Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan menulis merupakan aspek keterampilan dalam berbahasa dikarenakan menulis bukan hanya merupakan produk namun juga berupa proses pengembangan ide, gagasan, imaji juga pendapat seseorang yang dituangkan melalui media berupa tulisan dan salah satu umpan yang ampuh untuk meningkatkan keterampilan siswa yaitu dengan cara rangsangan buku dengan menyajikan teks menggunakan bahasa sendiri baik dalam rangkuman, maupun amanat dalam menulis juga mempunyai keunggulan yaitu pada siswa dapat memilih isi tulisan yang dilihat dari pegalaman, dapat mengorganisasikan isi tulisan berdasarkan ide, siswa dapat memilih bentuk tulisan menggunakan banyak ragam dalam menulis serta lebih mudah untuk merumuskan dari hasil tulisan tersebut, dalam karangan menulis deskripsi merupakan karangan yang menggambarkan dari salah satu kejadian yang dilihat dari beberapa pengalamandari penglihatan, pendengaran, perabaa, penciuman,maupun perasaan, maka dari itu karangan dalam menuis deskripsi ini dapat dilihat dari dua kategori yaitu

dengan karangan deskripsi orang serta karangan deskripsi tempat kita juga dapat memilih topik dari tokoh cerita fiksi, dengan menjelaskan watak dari tokoh yang dilihat dari dialog antar tokoh.

Depdiknas, (2018:105). Pada hakikatnya manfaat bahasa adalah sebagai media dalam berkomunikasi. Bahasa memiliki peran sebagai pusat dalam perkembangan afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa dan menjadi tolak ukur keberhasilan dalam memahami berbagai bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan bertujuan membantu siswa dalam mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, ikut serta dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan menganalisa dan mengimajinasikan yang ada dalam dirinya.

b. Tujuan Keterampilan Menulis

Dalam setiap kegiatan menulis diperlukannya sebuah tujuan yang jelas dan tepat dari sebuah tulisan yang akan ditulis. Nurgiyantoro (2019: 46) berpendapat bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan yang sangat bermanfaat tidak hanya semasa sekolah, namun juga saat bekerja seperti untuk membuat surat, laporan, resume, dan sebagainya. Nurgiyantoro (2019: 423) kegiatan menulis menghendaki orang untuk menguasai lambang atau simbol-simbol visual dan aturan tata tulis, khususnya yang menyangkut masalah ejaan. Unsur situasi dan paralinguistik yang sangat efektif membantu komunikasi dalam berbicara, tidak dapat dimanfaatkan dalam menulis.

Berdasarkan dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah agar pembaca mengerti, memahami, dan mengerti akan adanya nilai-nilai dalam sebuah keterampilan menulis sehingga sipembaca dapat ikut serta berfikir, memberikan pendapat, ataupun melakukan sesuatu yang berhubungan dengan adanya isi tulisan tersebut.

c. Pembelajaran Keterampilan Menulis Di Sekolah Dasar

Dengan adanya sebuah keterampilan menulis sama halnya dengan keterampilan dalam berbahasa yang perlu dimiliki oleh setiap siswa. Dalam keterampilan menulis sudah lebih awal dilatihkan di dalam tingkatan sekolah dasar, pada kelas rendah yang lebih awal ditanamkan dasar-dasar dalam menulis, jika dalam dasar menulis sudah dapat dikuasai oleh siswa maka dengan itu siswa dapat lebih mudah baik dan benar dalam menulis. Menurut Nurjamal dalam Sumirat, Darwis (2018:69), mengemukakan bahwasannya keterampilan menulis adalah sebagai sebuah keterampilan dalam berbahasa dalam kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan, perasaan, dan pemikiran-pemikirannya kepada orang ataupun orang lain dengan menggunakan media menulis. Dalam keterampilan menulis harus lebih memperhatikan dari perkembangan dalam menulis anak. Dengan perkembangan anak dalam menulis terjadi pula perlahan-lahan. Siswa juga perlu mendapatkan sebuah bimbingan yang mendalam mengenai untuk memahami dan menguasai cara mengeksplorasi hasil karya tulisannya.

Berdasarkan pendapat diatas, dalam keterampilan menulis deskripsi yang akan diajarkan pada siswa kelas tinggi yaitu pada siswa

kelas IV. Dalam sebuah pembelajaran keterampilan menulis deskripsi pada pembelajaran tematik terdapat adanya sebuah RPP kelas IV SD dengan kompetensi dasar yaitu menyusun karangan deskripsi dengan berbagai topik yang sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma dan lainnya). Pada keterampilan menulis di SD harus dilakukan dengan kondisi yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa. Dalam kegiatan keterampilan menulis untuk siswa kelas IV ini diperlukannya sebuah kondisi pembelajaran yang kondusif, dan disamping itu pula guru juga harus mempunyai dan mampu memberikan penilaian yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan dalam belajar siswa, serta kesulitan yang dialami dan juga menentukan pola strategi belajar yang tepat.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin medium yang memiliki arti perantara ataupun pengantar. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan sebuah pesan daari pengirim ke penerima sehingga lebih mudah merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta minat perhatian dari siswa yang sedemikian rupa sehingga proses belajar itu terjadi dalam proses belajar mengajar penerima pesan yaitu isi pelajaran yang akan disampaikan oleh siswa. Siswa dirangsang oleh media untuk menggunakan inderanya untuk menerim informasi berupa pelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang sudah berlaku.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwasannya media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan yang nantinya dapat mempengaruhi pikiran, perasaan dan perhatian siswa sehingga proses pembelajaran yang terjadi. Menurut pendapat Ashar Arsyat (2018:19), selain membangkitkan minat dan motivasi siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, memperoleh data yang menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan mendapatkan informasi.

b. Manfaat media pembelajaran

Manfaat penggunaan media pembelajaran didalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- 1) Media pengajaran memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar,
- 2) Media pengajaran dapat meningkatkan dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya,
- 3) Media pengajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.

c. Fungsi media pembelajaran

Menurut Daryanto (2018:8), fungsi media dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Menyaksikan benda dan makhluk hidup yang ada di masa lampau, sukar didapat dan sukar diamati secara langsung,
- 2) Mendengar suara yang sukar ditangkap dengan telinga secara langsung,
- 3) Mengamati peristiwa-peristiwa yang jarang terjadi atau terjadi di masa lampau,
- 4) Dengan mudah membandingkan sesuatu,
- 5) Dapat melihat secara cepat suatu proses yang berlangsung secara lambat, ataupun sebaliknya,
- 6) Mengamati gerakan-gerakan alat yang sukar diamati secara langsung,
- 7) Melihat bagian-bagian yang tersembunyi dari suatu alat,
- 8) Dapat menjangkau audien yang besar jumlahnya dan mengamati suatu objek secara serentak,
- 9) Dapat belajar sesuai dengan kemampuan, minat dan temponya masing-masing.

d. Macam-macam media pembelajaran

1) Media visual

Media visual merupakan sebuah yang menitikberatkan indera penglihatan dalam pemanfaatannya. Adapun contoh dari media visual adalah sebagai berikut:

- a) Media visual yang tidak diproyeksikan, contohnya sebagai berikut:

- (1) Media realita adalah objek atau benda nyata yang ada disekitar lingkungan siswa seperti bunga, daun, pohon, air, batu, makanan dan lainnya.
- (2) Model adalah seperti benda tiruan yang berbentuk tiga dimensi yang merupakan pengganti benda yang sesungguhnya. Seperti globe, model kerangka manusia dan lainnya.
- (3) Media grafis adalah sebuah media visual yang menyalurkan pesan melalui simbol-simbol visual. Jenis-jenis dari media gravis yaitu: Gambar/foto; Sketsa; Diagram atau skema; Bagan/chart; Grafik; Diagram/skema; Poster; Gambar kartun
- (4) Media papan merupakan media dengan menggunakan bahan pembuatannya berupa papan, seperti papan tulis, papan fanel, papan tempel dan papan bermagnet.

b) Media visual yang diproyeksina, contohnya antara lain :

- (1) OHP adalah sebuah alat bantu mengajar yang memantulkan materi yang tertulis pada kertas plastik treansparan ke layar sehingga bisa dibaca siswa, dan
- (2) Film bingkai/slide adalah film transparan yang umumnya berbentuk kecil dan dalam 1 paket terdiri dari silde yang terpisah satu sama lainnya.

2) Media Audio

Media audio merupakan media yang menitikberatkan aspek pendengaran dalam pemanfaatannya. Contoh media audio antara lain:

- a) Radio yaitu alat elektronik yang dapat menyiarkan suara dari studio rekaman sehingga bisa didengar oleh masyarakat luas,
- b) Kaset audio yaitu sebuah alat yang berfungsi untuk merekam suara dengan perekam pita magnetik yang bisa diputar kembali, dan
- c) Tape recorder yaitu alat untuk memutar hasil rekaman dalam kaset.

3) Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang pemanfaatannya dapat didengar sekaligus dilihat. Contoh media audio visual sebagai berikut :

- a) Televisi adalah sebuah alat elektronik yang bisa menayangkan gambar, suara, film dan lainnya yang dipancarkan oleh pemancar stasiun televisi.
- b) Vidio adalah kaset rekaman suatu kejadian yang berupa gambar dan suara yang bisa diputar kembali.
- c) Komputer merupakan alat elektronik yang mampu menampilkan teks, suara, gambar, vidio dan bisa menulis, menyimpan dan mengirim data, apabila disambung dengan jaringan internet akan sangat bermanfaat untuk proses pembelajaran karena bisa mengakses informasi apapun dan dari manapun.

4) Media Gambar

Media gambar adalah media yang merupakan reproduksi dari bentuk asli dalam dua dimensi, yang berupa foto maupun lukisan (Musfiqon, 2019 : 73). Tujuan utama penampilan berbagai jenis gambar adalah untuk memvisualisasi konsep yang ingin disampaikan kepada siswa (Arsyad, 2018 : 109). Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke

dalam komunikasi visual, disamping itu media gambar berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajianide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan. adapun kelebihan dan kekurangan dari media gambar adalah sebagai berikut:

a) Kelebihan dari media gambar

- (1) Gambar dapat mengatasi masalah batasan ruang dan waktu.
- (2) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- (3) Murah harganya, mudh didapat, mudah digunakan, tanpa memerlukan peralatan yang khusus

b) Kekurangan dari media gambar

- (1) Karena berdimensi dua, gambar sukar untuk melukika bentuk yang sebenarnya.
- (2) Gambar tidak dapat memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup.

3. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran merupakan sesuatu hal yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat untuk siswa. Pada dasarnya pembelajaran itu merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik untuk melakukan proses kegiatan dalam belajar. Tujuan dari pembelajaran itu sendiri merupakan suatu yang terbentuk dari terwujudnya efisiensi dan efektivitas belajar yang dilakukan oleh peserta didik. (Isjoni, 2018:11).

Pembelajaran tematik itu sendiri merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun secara kelompok, aktif dalam menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid.

Menurut pendapat Majid (2019:80), tema merupakan suatu pokok pikiran ataupun gagasan pokok yang menjadi sebuah pokok pembicaraan. Maka dari itu pembelajaran tematik itu adalah suatu pembelajaran yang terpadu yang menggunakan beberapa tema pembelajaran yang mengaitkan beberapa macam-macam mata pelajaran dalam satu subtema, sehingga dapat memberikan sebuah pengalaman yang lebih bermakna kepada siswa dalam proses pembelajaran tersebut.

b. Landasan Pembelajaran Tematik

Landasan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar meliputi landasan sebagai berikut:

1) Secara filosofis

Kemunculan pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat diantaranya sebagai berikut:

a) Progresivisme, memandang bagaimana proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreativitas, pemberian berbagai

kegiatan, suasana yang alamiah dan memperhatikan pengalaman dari siswa.

- b) Konstruktivisme, melihat dari pengalaman langsung siswa sebagai kunci dalam pembelajaran.
- c) Humanisme, melihat dari pandangan siswa dari segi keunikan/kekhasannya, potensinya dan motivasi yang telah dimilikinya.

2) Landasan Psikologis

Psikologi dalam perkembangan siswa sangat diperlukan terutama dalam menentukan isi/materi pembelajaran tematik yang nantinya akan diberikan kepada siswa agar tingkat keluasaan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.

3) Landasan Yuridis

Dalam UU No.23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak dinyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan dalam tingkat kecerdasannya dengan minat dan bakatnya.

c. Tahap-tahap pembelajaran tematik

- 1) Menentukan Tema tema dapat ditetapkan oleh pengambil kebijakan guru atau ditetapkan bersama dengan peserta didik.
- 2) Mengintegrasikan tema dengan kurikulum pada tahap ini guru harus mampu mendesai tema pembelajaran dengan cara terintegrasi sejalan dengan tuntutan kurikulum, dengan megedepankan dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

- 3) Mendisain rencana pembelajaran, dengan tahap ini mencakup pengorganisasian sumber belajar, bahan belajar, media belajar, termasuk juga dengan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menunjukkan suatu tema pembelajaran dalam melaksanakan aktivitas belajar.

d. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Menurut Daryanto (2018:5-6), Didalam sebuah model pembelajaran di SD, pembelajaran tematik mempunyai beberapa karakteristik yang harus dipahami diantara lain:

- 1) Berpusat kepada siswa
- 2) Memberikan pengalaman langsung
- 3) Pemisahan mata pelajaran yang tidak begitu jelas
- 4) Meyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran
- 5) Bersifat fleksibel
- 6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menjadi menyenangkan.

e. Manfaat pembelajaran tematik

Menurut pendapat Majid, (2018: 92-93), menyatakan bahwa didalam sebuah model pembelajaran di SD, mempunyai beberapa manfaat pembelajaran tematik diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan anak didik.
- 2) Memberikan pengalaman langsung dan kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak didik.
- 3) Hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna

- 4) Mengembangkan keterampilan berpikir anak didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi.
- 5) Menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerja sama
- 6) Memiliki sikap toleransi, komunikasi, dan tanggapan terhadap gagasan orang lain.
- 7) Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang akan dihadapi di lingkungan anak didik.

f. Karakteristik Anak Usia Kelas IV Sekolah Dasar

Anak usia SD khususnya kelas IV adalah mereka yang sedang menjalani tahap perkembangan pada masa kanak-kanak dan akan memasuki dimasa remaja awal. Pada masa ini diharapkan dapat memperoleh pengetahuan dasar yang dipandang sangat penting bagi persiapan dan penyesuaian diri terhadap kehidupan di masa dewasa nanti. Tahap-tahap perkembangan intelektual anak menurut Jean Peaget (Dwi Siswoyo, dkk, 2018: 102), adalah sebagai berikut :

1) Tahap Sensori Motor (0 - 2 Tahun)

Pada tahap ini kemampuan berfikir anak melalui gerakan dan perbuatan. Keinginan terbesarnya adalah menyentuh dan memegang sesuatu. Maka dari itu, memberikan pengetahuan anak pada usia ini tidak cukup dengan gambar melainkan dengan sesuatu yang bergerak.

2) Tahap Operasional (2 - 7 tahun)

Pada tahap ini anak cenderung suka meniru perilaku orang lain atau sesuatu yang sudah dilihat. Pada kemampuan kognitifnya masih

terbatas, namun anak pada usia dini sudah mampu mengucapkan kata-kata dengan benar dan mengekspresikan kalimat pendek.

3) Tahap Operasional Konkret (7 – 11 tahun)

Peserta didik mulai memahami aspek-aspek yang kumulatif materi, mampu memahami cara mengkombinasikan golongan benda, mampu berpikir mengenai benda dan peristiwa yang sifatnya konkret.

4) Tahap Operasional Format (diatas 11 ahun)

Pada tahap ini siwa sudah memiliki kemampuan menggunakan prinsip-prinsip abstrak, mampu merumuskan hipotesis dan memecahkan masalah dengan menggunakan anggapan dasar yang relevan dengan lingkaran.

B. Temuan Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa sampel penelitian yang berkaitan sama dengan peningkatan keterampilan menulis deskripsi dengan bantuan media gambar di SD, yaitu sebagai berikut :

1. Afifah Alawiah (2019), Penelitian ini mengungkapkan pokok permasalahan tentang keterampilan menulis karangan deskripsi dengan penerapan media gambar lingkungan sekitar. Penelitian ini bertujuan mengetahui peningkatan menulis karangan deskripsi yang diterapkan melalui media gambar lingkungan sekitar pada siswa kelas IV SDN 009 Tarue Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melalui dua siklus. Teknik pengumpulan data yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. Data penelitian yang diperoleh dinalisis dengan menggunakan rumus statistik

deskriptif (persentasi) untuk mengungkapkan secara deskriptif hasil penelitian. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa pada tahap prasiklus, nilai hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dengan nilai rata-rata adalah 5,860%. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan media gambar berbasis budaya lingkungan, pada siklus I nilai keterampilan menulis karangan siswa dengan nilai rata-rata adalah 6,720%. Kemudian, dilanjutkan pada siklus II nilai hasil menulis karangan deskripsi siswa dengan nilai rata-rata adalah 7,780%. Dengan demikian, keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 009 Tarue Kabupaten Luwu utara dengan penerapakan media gambar lingkungan sekitar yang dimulai dari siklus pertama sampai siklus ke-2 menunjukkan hasil yang efektif. Oleh karena itu, media gambar lingkungan sekitar perlu dijadikan referensi oleh guru dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan di sekolah dasar, khususnya SDN 009 Tarue Kabupaten Luwu Utara.

2. Ilham Baehaki dan Isah Cahyani (2016), Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting. Keterampilan menulis bisa dikatakan merupakan puncak dari keterampilan berbahasa, karena di dalamnya termuat tiga keterampilan yang lain, yakni menyimak, berbicara, dan membaca. Penelitian ini bertujuan mengkaji keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik sebelum dan setelah belajar melalui teknik rumpang disertai gambar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan dua kali siklus serta dua tindakan dalam setiap siklus. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Campaka I Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur. Instrumen yang digunakan terdiri dari lembar keterampilan menulis deskripsi peserta didik, lembar observasi, , pedoman

penilaian keterampilan menulis deskripsi. Analisis kualitatif dan kuantitatif sederhana dilakukan untuk mengukur rata keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik sebelum dan setelah tindakan serta perbandingan peningkatan keterampilan antar tindakan dan antar siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan teknik rumpang melalui media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik. Pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan teknik rumpang melalui media gambar dapat dijadikan metode alternatif di sekolah dasar.

3. Linanda Desy Anasari (2016), Penelitian ini bertujuan untuk proses pembelajaran dan meningkatkan keterampilan menulis deskripsi menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SD Negeri Pogung Kidul Mlati Sleman. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaborasi. Desain penelitian ini menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc Taggart. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV SD Negeri Pogung Kidul sebanyak 26 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan adalah: 1) tes, 2) observasi, dan 3) dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media gambar dapat meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan menulis deskripsi siswa. Peningkatan proses pembelajaran menulis deskripsi terlihat pada siswa lebih senang dan tertarik mengikuti proses pembelajaran, siswa lebih mudah menuangkan isi gagasan ke dalam bentuk tulisan, dan siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis deskripsi. Peningkatan nilai rerata keterampilan menulis deskripsi pada siklus I sebesar 5,31, yang kondisi awal 69,38 meningkat menjadi 74,69, dan pada siklus II meningkat sebesar 12,81, yang kondisi awal nilai rerata 69,38 meningkat menjadi 82,19.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti mengajukan hipotesis tindakan penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dengan bantuan media gambar pada siswa kelas IV SD Karya Bhakti II Medan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD swasta Karya Bhakti II yang berlokasi di Kelurahan Helvetia, Kecamatan Helvetia, Kabupaten Deli Serdang. Sekolah ini dipilih karena berdasarkan pengalaman peneliti saat melakukan observasi terdapat nilai hasil pembelajaran menulis siswa yang masih belum memenuhi batas KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Hal ini disebabkan karena penggunaan media gambar yang kurang sesuai dengan kondisi pembelajaran siswa di kelas.

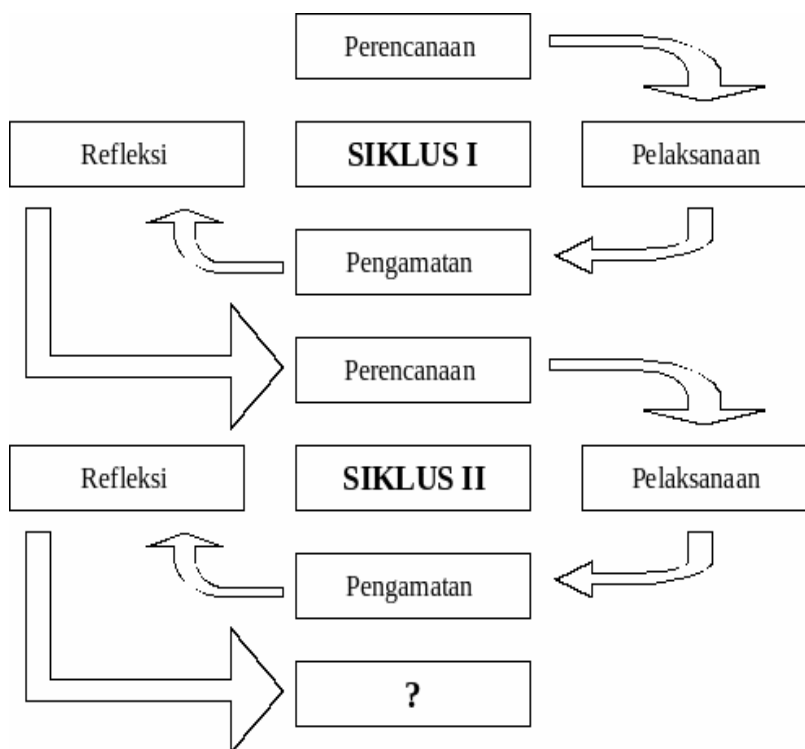
B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Karya Bhakti II Medan pada pembelajaran tematik yang berjumlah 26 peerta didik yang terdiri dari 17 putra dan 9 putri. Sementara obyek penelitian ini adalah keterampilan menulis deskripsi siswa pada pembelajaran tematik dengan bantuan media gambar, dokumentasi dan data-data yang dibutuhkan.

C. Prosedur Penelitian

Model penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Adapun model dari penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1
Model Penelitian Tindakan Kelas



Dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus setiap siklus ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan proses pembelajaran tematik tentang menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar. Adapun langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut :

- 1) Mempersiapkan RPP dan materi pelajaran.
- 2) Mempersiapkan sumber, bahan dan media yang akan digunakan.
- 3) Mempersiapkan lembar pengamatan.
- 4) Mempersiapkan perangkat evaluasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan hal-hal yang sudah disiapkan pada tahap perencanaan. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama
- b) Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa
- c) Apresiasi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab) dan memotivasi siswa
- d) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan media gambar.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari dengan menggunakan media gambar.
- b) Guru menyiapkan beberapa gambar-gambar yang sudah digunting dan diberi lem dan di perlihatkan kepada semua siswa.
- c) Guru meminta setiap siswa memberikan deskripsi atau penjelasan terhadap gambar yang sudah disiapkan oleh guru.
- d) Guru menyuruh siswa maju kedepan untuk mempersentasikan hasil daripada deskripsi gambar yang sudah di amatinya.

3) Penutup

- a) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari

b) Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhirinya dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan ini dilakukan secara bersamaan dengan tahapan pelaksanaan atau ketika proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh guru yang juga sebagai peneliti dan observasi sebagai koordinator dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

d. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, atau membuat sebuah perbaikan berdasarkan pengamatan. Refleksi berguna untuk menganalisis hasil observasi aktivitas dan tes hasil belajar siswa sehingga dapat diketahui perkembangan siswa dalam menggunakan media yang dijadikan dasar untuk perbaikan siklus berikutnya.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, dimana hasil belajar siswa masih rendah. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:148) menjelaskan bahwa Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dikelas ini adalah lembar observasi aktivitas guru dalam menerapkan penggunaan media gambar, lembar observasi aktivitas belajar siswa dan kisi-kisi tes soal.

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Tabel 3.1 Kisi-kisi Aktivitas Guru

No	Aktivitas Guru	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan Awal				
1.	Menyiapkan perangkat materi yaitu RPP dan dengan media pembelajaran				
2.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa.				
3.	Memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran serta menanyakan kabar.				
4.	Memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.				
5.	Melakukan apresiasi untuk mengawali pembelajaran.				
6.	Menampilkan kesan yang ramah, semangat untuk menarik perhatian siswa dalam belajar.				
B.	Kegiatan Inti				
7.	Menampilkan media gambar yang sudah dibuat.				
8.	Memberikan sebuah pertanyaan dengan secara lisan.				
9.	Membimbing siswa untuk menentukan judul dari gambar yang sudah ditampilkan.				
10.	Memberikan bimbingan kepada siswa dalam menulis deskripsi.				
11.	Memberikan bimbingan kepada disiswa dalam mengoreksi tulisan temannya.				
12.	Meberi pujian bagi siswa yang terampil dalam menulis deskripsi				
C.	Kegiatan Akhir				
13.	Mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.				
14.	Memberi pesan moral, misalnya siswa diminta untuk rajin belajar, patuh pada orang tua dan lain sebagainya.				
15.	Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa.				

Keterangan : skor : 4 = Baik Sekali, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

2. Lembar Observasi aktivitas siswa

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Kktivitas Siswa

No	Aktivitas Siswa	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan Awal				
1.	Siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa.				
2.	Siswa mempersiapkan alat tulis.				
3.	Siswa memperhatikan apresiasi dari guru.				
B.	Kegiatan Inti				
4.	Siswa memperhatikan media gambar yang ditempel dipapan tulis oleh guru.				
5.	Siswa mengomentari tulisan temannya.				
6.	Siswa bersungguh-sungguh dalam menulis deskripsi.				
7.	Siswa mengoreksi dari tulisan temannya.				
8.	Siswa antusias membaca tulisan deskripsi di depan kelas.				
C.	Kegiatan Akhir				
9.	Siswa dapat menyimpulkan materi yang dipelajari dengan tepat.				
10.	Siswa mengakhiri pembelajara dengan berdoa.				

Keterangan

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

3. Lembar Penilaian Keterampilan Menulis Deskripsi

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Penilaian Keterampilan Menulis Deskripsi

No	Kriteria	Rentang Nilai
1	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2	Organisasi isi	25
3	Struktur tata bahasa	20
4	Gaya: pilihan struktur dan diksi	15
5	Ejaan dan tanda baca	10
Jumlah		100

4. Lembar Klasifikasi Nilai Keaktifan Siswa

Tabel 3.4. Klasifikasi Nilai keaktifan siswa

No	Interval	Kategori
1.	85 – 100	Sangat Baik
2.	70 – 84	Cukup Baik
3.	55 – 69	Sedang / Cukup
4.	40 – 54	Sangat Kurang

E. Teknik Analisis Data

Data kuantitatif dianalisis secara statistik deskriptif yaitu dengan mencari rata-rata. Menurut pendapat Suharsimi Arikunto, (2018:284-285) mengatakan bahwa rumus untuk mencari rata-rata adalah sebagai berikut:

1. Analisa Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa analisis data dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai rata – rata kelas adalah sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Keberhasilan} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

- b. Menghitung hasil presentase :

$$\text{Preentase} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

2. Analisis kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari data observasi selama proses pembelajaran berlangsung pada tiap siklus. Hasil diperoleh dari data dicatat dalam lembar obervasi yang telah disediakan, kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk presentase.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes, observasi, dan dokumentasi. Adapun penjelasan dari teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data ataupun informasi dengan menggunakan cara mengamati atau tinjauan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah peristiwa. Dalam kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengamati semua yang terjadi didalam kelas yaitu sebuah tindakan-tindakan dan mencatat semua hal-hal yang terjadi secara teliti.

2. Tes

Tes adalah instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data untuk mengetahui peningkatan kemampuan dan hasil belajar siswa. Burhan Nurgiyantoro (2018:440) menyatakan bahwa indikator penilaian keterampilan menulis meliputi: 1) isi gagasan, 2) organisasi isi, 3) tata bahasa, 4) gaya , 5) ejaan dan tanda baca.

3. Dokumentasi

Dalam dokumentasi sangat perlu digunakan untuk memberikan sebuah gambaran secara konkret mengenai partisipasi siswa pada saat proses pembelajaran dan untuk memperkuat data yang akan diperoleh. Dokumentasi tersebut berbentuk sebuah foto, serta hasil tes yang telah dilaksanakan pada akhir pertemuan foto sangat berfungsi untuk merekam berbagai kegiatan penting yang ada di dalam kelas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan SD Karya Bhakti II Helvetia Kecamatan Sunggal Kab. Deli Serdang.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Kondisi Awal

Sebelum melakukan penelitian awal di kelas IV SD Karya Bhakti II Medan, kondisi awal yang terjadi yaitu pembelajaran keterampilan menulis deskripsi di kelas IV masih belum maksimal karena masih banyaknya siswa yang mengobrol dan merasa bosan ketika sedang pembelajaran serta kurangnya penggunaan media yang konkret yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran sehingga tidak melibatkan siswa menjadi lebih aktif untuk mencoba, mengalami, dan mengamati menggunakan sebuah media.

Data pada kemampuan awal sebelum tindakan juga diperoleh melalui data yang dimiliki oleh guru. Berdasarkan penilaian yang dimiliki oleh guru siswa dalam materi pelajaran masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari data hasil latihan pembelajaran berikut data tersebut:

Tabel 4.1
Tabel Kondisi Awal Hasil Belajar Siswa

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai	Kriteria
1.	Andika Syahputra	L	61	TIDAK TUNTAS
2.	Anzani Putri	P	63	TIDAK TUNTAS
3.	Ardi Wijaya	L	67	TIDAK TUNTAS
4.	Candra Winata	L	65	TIDAK TUNTAS
5.	Chairul Rizal	L	64	TIDAK TUNTAS
6.	Dendi Hermawan	L	70	TUNTAS
7.	Dhea Dwiyanana	P	55	TIDAK TUNTAS
8.	Evan Ersan	L	65	TIDAK TUNTAS
9.	Farid Detra Utoyo	L	70	TUNTAS
10.	Fildzah Jahira	P	67	TIDAK TUNTAS
11.	Firza Erlangga	L	70	TUNTAS
12.	Humairah Harazaki	P	58	TIDAK TUNTAS
13.	Humairoh	P	69	TIDAK TUNTAS
14.	M. Alif	L	68	TIDAK TUNTAS
15.	M.Dhani	L	67	TIDAK TUNTAS
16.	m. Awi	L	71	TUNTAS
17.	Ragil Saputra	L	65	TIDAK TUNTAS
18.	Rizal Abdul Ghani	L	61	TIDAK TUNTAS
19.	Riski Haris	L	70	TUNTAS
20.	Sara Juliana	P	70	TUNTAS
21.	Sheza Ariyanti	P	66	TIDAK TUNTAS
22.	Siti Khadijah	P	65	TIDAK TUNTAS
23.	Sri Cahaya	P	65	TIDAK TUNTAS
24.	Surya Elvrian	L	69	TIDAK TUNTAS
25.	Syafanas	P	65	TIDAK TUNTAS
26.	Syafiqah	P	62	TIDAK TUNTAS
Jumlah			1708	
Nilai rata-rata siswa			65,69	
Jumlah siswa yang berhasil			6	
Presentase keberhasilan siswa			23,07%	
Jumlah siswa yang belum berhasil			20	
Prsentase siswa yang belum berhasil			76,92%	

Data dalam tabel diatas terlihat hasil belajar siswa masih dalam kondisi rendah. Jumlah siswa yang berhasil hanya 6 orang atau 23 % dari jumlah keseluruhan siswa 26 orang. Sedangkan jumlah siswa yang belum berhasil sebanyak 20 orang atau 77% dari jumlah keseluruhan. Selain itu nilai rata-rata yang diperoleh siswa juga masih rendah yaitu 65,69.

b. Pelaksanaan Siklus I

1) Perencanaan Tindakan siklus I

Pada tahap ini, peneliti dan kolabolator merencanakan prosedur tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa (subjek). Perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi mendeskripsikan gambar yang diamati dengan tema kegemaran anak- anak.
- b) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa gambar tentang kegemaran anak-anak.
- c) Menyiapkan alat evaluasi berupa lembar penilaian unjuk kerja.
- d) Menyiapkan lembar penilaian observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru serta catatan lapangan.

Selanjutnya, peneliti dan kolabolator menyamakan persepsi dan berdiskusi untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran berbicara sekaligus menemukan solusi atas masalah tersebut. Peneliti dan guru sebagai kolabolator juga menyiapkan skenario pembelajaran dan menyusun tes akhir siklus I.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tindakan pada siklus I dilakukan sebanyak dua kali pertemuan (70 menit/pertemuan) seperti diuraikan di bawah ini,

Pertemuan Pertama Siklus I (70 menit/2 jam pertemuan)

Peningkatan keterampilan menulis deskripsi menggunakan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Karya Bhakti II Medan diukur dari keberhasilan guru dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa serta keaktifkan siswa dalam pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran diukur dalam skor tes yang dicapai siswa serta hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Langkah-langkah yang dilakukan guru dan siswa pada implementasi tindakan dijelaskan seperti di bawah ini.

- a) Guru membangun apersepsi dengan bertanya jawab dengan siswa.
Hal ini bertujuan untuk membawa siswa masuk ke dalam materi yang akan dipelajari dan tidak lupa menyesuaikan keadaan siswa.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c) Siswa duduk bersama kelompoknya dan mendapat gambar dengan tema kegemaran yang digunakan sebagai media pembelajaran. Setiap kelompok mendapat satu buah gambar. Jumlah gambar ada empat dengan ukuran 13x9 cm.
- d) Siswa diberikan penjelasan oleh guru tentang kegunaan media gambar.
- e) Siswa mengamati media gambar yang diberikan oleh guru.
- f) Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya memiliki kemampuan menulis yang baik.
- g) Guru memberitahukan prosedur pembelajaran menulis yang akan dilakukan.

Pada tahap tindakan dalam pertemuan pertama Siklus I, peneliti dan kolabolator menetapkan tindakan sesuai perencanaan yang telah dilakukan untuk meningkatkan keterampilan subjek. Pada pertemuan ini guru menjelaskan tentang prinsip model pembelajaran menulis deskripsi dengan media gambar sekaligus materi tentang keterampilan menulis deskripsi yang harus dikuasai siswa sesuai dengan RPP dan silabus. Dalam pembelajaran tersebut guru menanyakan kepada siswa mengenai kesulitan-kesulitan apa yang sering dialami siswa ketika menulis deskripsi. Hal yang penting dilakukan sebagai salah satu cara membantu siswa menemukan inti permasalahan yang dihadapi.

Pada kesempatan ini, guru juga memancing para siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang memotivasi siswa. Kegiatan ini dilakukan selama 10 menit. Pembelajaran dilanjutkan dengan pemberian materi yang berkaitan dengan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar. Guru juga memberikan materi dengan menggunakan media gambar. Selain itu, guru juga memberikan materi tentang hal-hal yang harus dikuasai oleh siswa ketika melakukan praktik menulis deskripsi. Siswa yang didampingi guru mengamati media gambar. Beberapa kegiatan yang dilakukan guru dan siswa pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a) Menjelaskan pengertian dan teknik menulis yang baik dan benar,
- b) Memberi penjelasan tentang kegunaan gambar,
- c) Memberikan contoh menulis deskripsi menggunakan media gambar yang berhubungan dengan kegemaran,

- d) Siswa secara bersama-sama mengamati gambar yang dipegang oleh guru, dan
- e) Siswa bertanya tentang penjelasan dari guru yang belum dipahami dan menjawab pertanyaan guru tentang kegiatan menulis deskripsi.

Setelah menyampaikan beberapa penjelasan yang dianggap perlu, selanjutnya dilaksanakan kegiatan inti selama 35 menit dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a) membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, dengan anggota pada masing-masing kelompok sebanyak 5 siswa. Ada satu kelompok yang terdiri dari 6 siswa,
- b) masing-masing kelompok diberi gambar oleh guru tentang kegemaran, gambar berjumlah empat dengan ukuran 21x14,5 cm.
- c) siswa ditugaskan secara kelompok untuk mengamati gambar yang diterima, dan
- d) setiap kelompok diberi kesempatan untuk mendiskusikan isi dari gambar yang diamatinya dan menyusun ide pokok dari gambar tersebut.

Pertemuan pertama pada siklus I ditutup dengan pengumpulan tugas menyusun ide pokok secara berkelompok. Selama pembelajaran berlangsung peneliti dan kolaborator mengamati perilaku siswa, khususnya terkait dengan perhatian siswa terhadap penjelasan guru mengenai media gambar, semangat dalam mengikuti pelajaran, keberanian siswa untuk bertanya saat diberi kesempatan oleh guru, ketertarikan siswa terhadap media gambar, dan kemampuan siswa

dalam menanggapi hasil kerja siswa lain.

Pertemuan Kedua Siklus I (70 menit/2 jam pelajaran)

Setelah pada pertemuan sebelumnya guru memberikan contoh media gambar yang berkaitan dengan kegemaran untuk belajar menulis deskripsi, maka kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini menggunakan media gambar yang sama. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru dan siswa pada pertemuan kedua siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Guru mengawali pelajaran dengan bertanya jawab kepada siswa untuk mulai masuk ke dalam materi, dan
- b) Guru menyampaikan apa yang akan dipelajari hari ini.

Kegiatan awal dilakukan selama 10 menit. Selanjutnya, guru menyiapkan media gambar yang sama dengan yang digunakan pada pertemuan pertama. Pada kegiatan selanjutnya, dilakukan kegiatan inti selama 40 menit. Kegiatan inti pada pertemuan kedua yaitu sebagai berikut:

- a) Siswa berkelompok sesuai dengan kelompok pada pertemuan sebelumnya,
- b) Siswa ditugaskan untuk membuat karangan deskripsi dengan menggunakan ide-ide pokok hasil diskusi kelompok secara individual,
- c) Siswa ditugaskan untuk meneliti kembali tulisan mereka, dan
- d) Siswa perwakilan dari kelompok secara bergantian mempublikasi hasil tulisan mereka di depan kelas.

Selanjutnya setiap siswa diberi waktu dua menit untuk menyempurnakan karangan deskripsi yang mereka tulis tentang gambar yang diamatinya. Langkah-langkah pada implementasi tindakan dijelaskan seperti di bawah ini.

- a) Tes menulis dilaksanakan secara individual dalam waktu yang telah ditentukan oleh guru. Tes diberikan setelah guru kegiatan pada pembelajaran pertemuan kedua. Pelaksanaan tes dilakukan selama 30 menit.
- b) Pada akhir pembelajaran, guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Refleksi ini bertujuan agar dapat mengevaluasi kegiatan pembelajaran sehingga dapat diketahui kekurangan-kekurangannya dan dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya.

3) Hasil Tindakan

Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I dilakukan observasi peneliti sebagai guru, sedangkan guru kelas IV sebagai observer. Objek yang menjadi sasaran obser adalah :

- a) Kreatifitas guru/peneliti dalam pembelajaran
- b) Keefektifan penggunaan media gambar
- c) Respon siswa dalam pembelajaran

4) Refleksi Siklus I

- a) Hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Didalam kegiatan proses pembelajaran yang menggunakan media gambar. Berdasarkan hasil observasi yang merupakan gambaran

aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung secara keseluruhan aktivitas siswa belum berlangsung secara optimal, hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aktivitas Siswa	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan Awal				
1.	Siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa.			✓	
2.	Siswa mempersiapkan alat tulis.	✓			
3.	Siswa memperhatikan apresiasi dari guru.		✓		
B.	Kegiatan Inti				
4.	Siswa memperhatikan media gambar yang ditempel dipapan tulis oleh guru.		✓		
5.	Siswa mengomentari tulisan temannya.	✓			
6.	Siswa bersungguh-sungguh dalam menulis deskripsi.		✓		
7.	Siswa mengoreksi dari tulisan temannya.		✓		
8.	Siswa antusias membaca tulisan deskripsi di depan kelas.		✓		
C.	Kegiatan Akhir				
9.	Siswa dapat menyimpulkan materi yang dipelajari dengan tepat.		✓		
10.	Siswa mengakhiri pembelajara dengan berdoa.		✓		
Jumlah		19			
Presentase Ketercapaian		72,04%			
Kriteria Penilaian		Cukup Baik			

Dari data diatas terlihat bahwa terdapat hasil siswa yang belum terlaksana dengan baik, hasil yang diamtai belum sesuai dengan yang diharapkan, hal ini menunjukkan bahwasannya aktivitas belajar siswa masih tergolong rendh dan upaya untuk meningkatkan hasil belajar belum terlaksana dengan baik dan belum memuaskan.

- b) Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran menggunakan media gambar.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar diamati oleh observer. Hasil observer mengenai aktivitas guru pada saat proses pembelajaran secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1
1.	Guru mengawali pelajaran dengan berdoa.		✓		
2.	Guru menyiapkan materi dan media pembelajaran.		✓		
3.	Guru memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran.			✓	
4.	Guru memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.		✓		
5.	Guru menyampaikan indikator dan apersepsi untuk memulai pembelajaran.			✓	
6.	Guru menyampakan materi tentang menulis deskripsi dan langkah-langkah menulis deskripsi.	✓			
7.	Guru menyampaikan simpulan isi media gambar yang digunakan dalam pembelajaran.		✓	✓	
8.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat.		✓	✓	✓
10.	Guru mengingatkan siswa untuk mengoreksi hasil pekerjaannya.			✓	
11.	Guru memberi pujian kepada siswa yang terampil menulis deskripsi.	✓		✓	
12.	Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.			✓	✓
13.	Guru memberikan pesan moral kepada siswa.		✓	✓	
15.	Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa.	✓			
Jumlah		37			
Persentase Ketercapaian		71,15			
Kriteria penilaian		Cukup Baik			

Dari hasil pengumpulan data hasil observasi dan evaluasi tindakan pada siklus I, maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus I belum mendapatkan hasil yang memadai.

c. Pelaksanaan Siklus II

1) Perencanaan Tindakan II

Pada tahap ini peneliti dan kolabolator merencanakan kembali tindakan-tindakan pada siklus II untuk memperbaiki aspek-aspek yang dinilai belum optimal pada siklus I. Perencanaan ini mulai dari perencanaan strategi pembelajaran, pengorganisasian kelas dan waktu, evaluasi dan dokumentasi. Peneliti dan kolabolator menyamakan persepsi dan berdiskusi untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran menulis deskripsi melaporkan pada siklus I sekaligus menemukan solusi atas masalah tersebut.

2) Pelaksanaan Tindakan II

Implementasi tindakan dengan media pembelajaran berupa gambar. Pemilihan media gambar dengan pertimbangan bahwa siswa mampu menulis karangan deskripsi lebih baik daripada siklus I, sehingga hasil karangan deskripsi siswa lebih maksimal. Tindakan pada siklus II dilakukan sebanyak dua kali pertemuan (70 menit/pertemuan) seperti diuraikan dibawah ini.

Pertemuan Pertama Siklus II (70 menit/2 jam pelajaran)

Pada pertemuan pertama ini, kolabolator memulai pelajaran dengan apersepsi, tujuan pembelajaran, dan motivasi-motivasi untuk membantu siswa semangat menulis deskripsi. Guru juga mengulas materi pelajaran sebelumnya. Guru menjelaskan kembali prinsip model pembelajaran dengan menggunakan

media gambar, akan tetapi ditekankan pada aspek-aspek yang belum dikuasai siswa. Sedangkan media gambar yang digunakan pada siklus II ini berbeda dan dirubah ukurannya menjadi lebih besar daripada ukuran gambar yang digunakan untuk siklus I. Metode pelaksanaan pengajaran hampir sama dengan pertemuan pada siklus I, hanya saja pada pertemuan ini guru lebih banyak bertukar pendapat dengan siswa, bertanya jawab mengenai materi dan saling memberikan komentar terhadap materi yang sedang dipelajari.

Langkah-langkah pada implementasi tindakan yang dilakukan guru dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Membangun apersepsi siswa tentang keterampilan menulis deskripsi dengan tujuan membawa siswa masuk ke materi dengan menyesuaikan keadaan siswa.
- 2) Memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya memiliki kemampuan menulis yang baik.
- 3) Memberikan prosedur pembelajaran menulis deskripsi yang akan dilakukan.
- 4) Pada siklus II siswa melihat dan mengamati gambar yang berkaitan tema kegemaran. Gambar yang dipilih yaitu gambar yang mengandung unsur-unsur kegemaran.

Pertemuan Kedua Siklus II (70 menit/2 jam pelajaran)

Setelah pada pertemuan sebelumnya guru memberikan contoh media gambar yang berkaitan dengan kegemaran untuk belajar menulis deskripsi, maka kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini menggunakan media gambar yang sama. Kegiatan- kegiatan yang dilakukan guru dan siswa pada pertemuan kedua siklus I adalah sebagai berikut.

- a. Guru mengawali pelajaran dengan bertanya jawab kepada siswa untuk mulai

masuk ke dalam materi.

- b. Guru menyampaikan apa yang akan dipelajari hari ini.

Kegiatan awal dilakukan selama 10 menit. Selanjutnya, guru menyiapkan media gambar yang sama dengan yang digunakan pada pertemuan pertama.

Pada kegiatan selanjutnya, dilakukan kegiatan inti selama 40 menit. Kegiatan inti pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut.

- a. Siswa berkelompok sesuai dengan kelompok pada pertemuan sebelumnya.
- b. Siswa ditugaskan untuk membuat karangan deskripsi dengan menggunakan ide-ide pokok hasil diskusi kelompok secara individual.
- c. Siswa ditugaskan untuk meneliti kembali tulisan mereka.
- d. Siswa perwakilan dari kelompok secara bergantian mempublikasi hasil tulisan mereka di depan kelas.

Selanjutnya setiap siswa diberi waktu dua menit untuk menyempurnakan karangan deskripsi yang mereka tulis tentang gambar yang diamatinya. Langkah-langkah pada implementasi tindakan dijelaskan seperti di bawah ini.

- a. Tes menulis dilaksanakan secara individual dalam waktu yang telah ditentukan oleh guru. Tes diberikan setelah guru kegiatan pada pembelajaran pertemuan kedua. Pelaksanaan tes dilakukan selama 30 menit.
- b. Pada akhir pembelajaran, guru merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Refleksi ini bertujuan agar dapat mengevaluasi kegiatan pembelajaran sehingga dapat diketahui kekurangan-kekurangannya dan dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya.

3) Pengamatan Pelaksanaan Tindakan II

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya kegiatan

pembelajaran pada siklus II. Pengamatan dilakukan terhadap guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Suasana pembelajaran lebih kondusif dan menyenangkan daripada sebelumnya. Selain itu, siswa terlihat lebih fokus dalam pembelajaran dari pada siklus sebelumnya. Selanjutnya, peneliti juga menilai keaktifan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

1) Deskripsi Aktivitas Guru

Guru memperlihatkan gambar kepada siswa, kemudian siswa diberi kesempatan menyusun kerangka karangan sesuai gambar. Terlihat antusiasme siswa dalam menyusun kerangka karangan sesuai gambar. Hampir seluruh siswa berkeinginan mengungkapkan gagasan mereka. Setelah tema ditentukan selanjutnya siswa diminta untuk membuat kalimat berdasarkan gambar secara bergiliran. Semua siswa dapat membuat sebuah kalimat berdasarkan gambar dengan baik.

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1
1.	Guru mengawali pelajaran dengan berdoa.	✓			
2.	Guru menyiapkan materi dan media pembelajaran.	✓			
3.	Guru memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran.		✓		
4.	Guru memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.	✓			
5.	Guru menyampaikan indikator dan apersepsi untuk memulai pembelajaran.		✓		
6.	Guru menyampaikan materi tentang menulis deskripsi dan langkah-langkah menulis deskripsi.	✓			
7.	Guru menyampaikan simpulan isi media gambar yang digunakan dalam pembelajaran.		✓	✓	

8.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat.		✓	✓	✓
10.	Guru mengingatkan siswa untuk mengoreksi hasil pekerjaannya.	✓			
11.	Guru memberi pujian kepada siswa yang terampil menulis deskripsi.	✓		✓	
12.	Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.		✓	✓	
13.	Guru memberikan pesan moral kepada siswa.		✓	✓	
14.	Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa.	✓			
Jumlah		46			
Persentase Ketercapaian		88,46%			
Kriteria penilaian		Baik			

Penguasaan kelas guru dapat dikatakan cukup, beberapa siswa yang mengobrol ditegur untuk segera melanjutkan kegiatan menulisnya. Siswa yang mengganggu jalannya kegiatan menulis diminta untuk duduk di bangku paling depan agar lebih memudahkan pengawasannya, sehingga jalannya kegiatan menulis tidak terganggu.

2) Deskripsi Aktivitas Siswa

Dalam proses pembelajaran menulis deskripsi, guru dan peneliti melakukan pengamatan pada pelaksanaan masing-masing tindakan di kelas. Proses pembelajaran terlihat dengan jelas keaktifan siswa semakin meningkat.

Kegiatan pembelajaran berlangsung secara menyenangkan tetapi tetap kondusif. Siswa dilibatkan aktif dalam proses pembelajaran dan terlihat aktif dan antusias dalam pembelajaran. Siswa bersemangat untuk maju membacakan hasil tulisan deskripsi didepan kelas. Tema berhubungan dengan kegemaran siswa. Mereka menikmati pembelajaran pada kali ini. Banyak siswa yang sudah mampu untuk mengemukakan gagasannya dikelas.

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aktivitas Siswa	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan Awal				
1.	Siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa.				✓
2.	Siswa mempersiapkan alat tulis.	✓			
3.	Siswa memperhatikan apresiasi dari guru.			✓	
B.	Kegiatan Inti				
4.	Siswa memperhatikan media gambar yang ditempel dipapan tulis oleh guru.			✓	
5.	Siswa mengomentari tulisan temannya.		✓		
6.	Siswa bersungguh-sungguh dalam menulis deskripsi.			✓	
7.	Siswa mengoreksi dari tulisan temannya.	✓			
8.	Siswa antusias membaca tulisan deskripsi di depan kelas.				
C.	Kegiatan Akhir				
9.	Siswa dapat menyimpulkan materi yang dipelajari dengan tepat.		✓		
10.	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.				✓
Jumlah		23			
Presentase Ketercapaian		82,38%			
Kriteria Penilaian		Baik			

Secara keseluruhan aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari siklus I dan pra tindakan. Sebagian besar siswa sudah bisa memahami cara penyusunan kerangka karangan dan membuat pola kalimat yang benar. Kesalahan-kesalahan siswa pada siklus II didominasi kesalahan penulisan yang tidak sesuai dengan EYD.

4) Refleksi Tindakan

Dalam kegiatan refleksi, guru dan peneliti mengevaluasi implementasi tindakan dan menganalisis dampak implementasi tindakan yang telah dilaksanakan dalam siklus II tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar. Pelaksanaan tindakan pada Siklus II secara umum kesalahan-kesalahan yang terjadi sebelumnya sudah banyak berkurang. Misalnya penulisan huruf besar pada awal kalimat hampir semua siswa sudah melakukan. Tanda baca titik pada akhir kalimat juga sudah banyak sekali mengalami kemajuan.

Penampilan guru di dalam pembelajaran menulis sudah baik dalam memantau aktivitas siswa. Beberapa siswa, yang membutuhkan bimbingan dalam menulis, sudah dipandu. Namun demikian masih ada beberapa siswa yang mengalami kesukaran menulis kata dalam membuat kalimat dengan baik, dan isinya tidak sesuai dengan tema. Hasil refleksi yang dilakukan peneliti bersama guru ditemukan beberapa kesalahan-kesalahan pada hasil karangan siswa. Kesalahan yang banyak dilakukan siswa antara lain: (a) kesulitan dalam pemilihan kata misalnya profesi ditulis provesi, ditanam ditulis ditanan, memutar ditulis muter, dicambuk ditulis disabeti, ciptaan ditulis ciptan, berjalan ditulis berjalam, sawah ditulis sawab, cambuk ditulis pesut, sudah ditulis udah, tanaman ditulis tamanan, saja ditulis doang, memotong ditulis mencacah, mendung ditulis menjung, seperti ditulis kayaknya, menarik ditulis menggeret, tanaman padi ditulis pepadian, ciptaan ditulis ciptan, menyebabkan ditulis menyebabkan, padi ditulis pari, kedelai ditulis kedelae, disirami ditulis disarami, seberang ditulis

sebrang, (b) kesulitan dalam memenggal kata misalnya menaridipenggal me-nari, selesai dipenggal seles-ai (c) mengalami kesulitan penggunaan huruf kapital pada judul misal “Bermain Sepak Bola” istirahat ditulis “Bermain Sepak bola” , (f) belum menggunakan kalimat efektif misal “Di sana banyak pohon-pohon”.

Penggunaan media gambar dapat meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan menulis siswa kelas IV SD Karya Bhakti II Medan. Peningkatan proses pembelajaran keterampilan menulis deskripsi terlihat pada meningkatnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Ketertarikan siswa terhadap media gambar membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siswa mencatat hal-hal penting dan materi pelajaran yang telah disampaikan guru. Dalam proses menulis deskripsi siswa mengerjakan dengan tenang dan baik. Dengan menggunakan media gambar, siswa lebih senang dan tertarik dalam proses pembelajaran menulis deskripsi. Siswa lebih mudah memahami isi gagasan cerita dan siswa lebih mudah menuangkan isi gagasan ke dalam bentuk tulisan karena media gambar membantu siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, dengan menggunakan media gambar siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis deskripsi.

Berdasarkan hasil analisis data, hasil tes pascatindakan siklus II dapat diketahui adanya peningkatan nilai rerata dari tes pascatindakan siklus II. Pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV SD Karya Bhakti II Medan. Peningkatan nilai rerata pada siklus II meningkat sebesar 16.69 , yang kondisi awal nilai rerata 65,69 meningkat menjadi 82.38. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel di bawah ini.

**Tabel 4.6. Nilai Rerata Siswa pada Pra Tindakan,
Pasca Tindakan Siklus I dengan Pasca Tindakan Siklus II**

Jumlah Siswa	Rerata pra tindakan	Rerata pasca tindakan siklus I	Rerata pasca tindakan siklus II
26	65,69	72,04	82,38

Peningkatan keterampilan menulis deskripsi pada siklus II juga dapat dilihat dari meningkatnya jumlah siswa yang tuntas mencapai nilai 84.

B. Pembahasan

Dalam pembahasan, akan diuraikan hasil penelitian mengenai peningkatan keterampilan menulis deskripsi menggunakan media gambar pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Karya Bhakti II Medan Mlati Sleman. Hasil yang diuraikan adalah data mengenai kemampuan awal siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia, pelaksanaan tindakan penelitian dan ketercapaian kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

1. Peningkatan Keterampilan Menulis Pada Siklus I

Keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi sebelum dilakukan tindakan penelitian terlihat masih rendah. Hasil tes pratindakan yang dilakukan kepada 26 siswa menghasilkan nilai rerata sebesar 72,04. Dalam proses belajar mengajar yang dilakukan partisipasi dan keaktifan siswa belum optimal. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan pembelajaran menulis karangan deskripsi di kelas, hanya sebagian kecil siswa yang tampak memperhatikan gurunya, sementara yang lain sibuk dengan aktivitas mereka masing-masing yang sama sekali tidak berkaitan dengan proses pembelajaran. Ketika diberi tugas untuk membuat sebuah karangan mereka kesulitan untuk menuliskan gagasan. Dari hasil tulisan mereka terdapat banyak kekeliruan misalnya: kata yang mereka gunakan tidak baku,

tanda baca sering tidak digunakan dan penggunaan huruf kapital banyak mengalami kekeliruan.

Hal yang tadi dikemukakan menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi rendah dan perlu diadakan perbaikan dalam kondisi tersebut. Berbekal data yang diperoleh dari hasil tes pratindakan dan hasil pengamatan pembelajaran, tindakan yang akan dilakukan pun diputuskan. Dipilihlah media gambar dalam pembelajaran menulis deskripsi yang diyakini mampu meningkatkan perhatian dan minat siswa, sehingga keterampilan menulis mereka akan meningkat.

Tindakan kelas siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua masing-masing berlangsung selama 2 x 35 menit. Tindakan dilaksanakan, terlebih dahulu berkonsultasi tentang konsep tindakan disusun secara matang, mulai dari waktu pelaksanaan, skenario pembelajaran hingga perlengkapan pembelajaran yang diperlukan kepada guru kelas.

Tindakan yang dilakukan pertama yaitu menunjukkan media gambar pada siswa. Fungsi gambar tersebut dapat menarik perhatian siswa, juga berfungsi untuk membantu siswa dalam menemukan kata-kata sehingga dapat menyusun kalimat. Gambar yang digunakan pada siklus I berkaitan dengan kegemaran. Gambar tersebut berkaitan dengan kegemaran siswa, sehingga siswa belajar dengan kehidupan yang ada disekitarnya. Peningkatan minat untuk mengikuti pembelajaran mulai terlihat. Guru memerintahkan membuat satu kalimat berdasarkan gambar. Aktivitas siswa terlihat jelas suasana kelas begitu meriah oleh aktivitas siswa. Sebagian besar siswa mengacungkan jari bahkan ada yang sampai berdiri. Tampaknya, mereka mulai berani untuk menyampaikan idenya.

Setelah dilaksanakannya tindakan siklus I, peningkatan keterampilan menulis deskripsi siswa mengalami peningkatan dibandingkan pada saat kegiatan pra tindakan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil rerata menulis deskripsi siswa yang mengalami peningkatan. Nilai rerata menulis siswa pada kegiatan pra tindakan 65,69 meningkat menjadi 72,04 meningkat 6,35 poin.

2. Peningkatan Keterampilan Menulis Pada Siklus II

Tindakan Kelas siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, yaitu 2 x 35 menit tiap pertemuan. Kegiatan perencanaan siklus II, terlebih dahulu konsep tindakan mulai dari waktu pelaksanaan sampai instrumen penelitian disusun dan dipersiapkan dengan baik.

Pada pertemuan pertama siklus kedua, siswa berlatih membuat karangan deskripsi secara sederhana. Selain itu, siswa berlatih menganalisis kesalahan yang dilakukan dalam menulis karangan deskripsi. Media gambar yang digunakan dalam siklus ini bertemakan kegemaran. Siswa mengamati gambar yang dipajang. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menentukan tema dan menentukan judul sesuai gambar. Siswa terlihat aktif, hampir semua siswa ingin menyampaikan gagasannya. Guru memberi kesempatan beberapa siswa untuk menentukan judul karangan sesuai gambar tersebut. Setelah menentukan judul, guru memberi kesempatan pada salah satu siswa untuk membuat kerangka karangan. Berdasarkan kerangka karangan yang telah dibuat guru memberi contoh cara mengembangkan kerangka karangan tersebut menjadi karangan yang utuh. Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan melakukan pembimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan. Setelah penjelasan dirasa cukup, siswa diminta untuk membuat karangan deskripsi

seederhana. Setelah latihan membuat karangan selesai, siswa diminta untuk membacakan karangannya. Hal ini bertujuan agar siswa berlatih berani dan percaya diri untuk maju kedepan kelas membacakan hasil tulisan. Selain itu, juga melatih siswa untuk menghargai siswa yang sedang berbicara di depan. Sehingga hal tersebut dapat memotivasi siswa yang lain untuk berani maju.

Berdasarkan data perolehan nilai tes keterampilan menulis karangan deskripsi yang telah disajikan, terlihat adanya peningkatan kemampuan keterampilan menulis yang signifikan dari sebelum dilakukannya tindakansampai setelah dilakukannya tindakan pada siklus II.

Hasil tes keterampilan menulis karangan deskripsi setelah dilaksanakannya pembelajaran menggunakan media gambar, terus mengalami peningkatan. Media gambar menunjukkan keefektifan dalam meningkatkan kemampuan keterampilan menulis karangan siswa.

Pelaksanaan penelitian tindakan yang dilakukan selama dua siklus dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Kondisi awal nilai rerata menulis deskripsi sebesar 65,69. Peningkatan rerata kelas nilai siswa dalam menulis karangan deskripsi setelah dilakukan tindakan siklus II nilai rerata kelas naik menjadi 82,38 peningkatan dari pra tindakan ke siklus II sebesar 16,69 . Hasil tes menulis karangan deskripsi yang diperoleh siswa menunjukkan keterampilan siswa dalam isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, struktur tatabahasa, gaya: pilihan struktur dan diksi, dan ejaan dan tanda baca.

Dilakukannya tindakan berupa pelaksanaan rangkaian kegiatan pembelajaran menulis deskripsi menggunakan media gambar. Keterampilan menulis karangan deskripsi siswa meningkat dari waktu ke waktu. Pada siswa kelas IV SD Karya Bhakti II Medan ada beberapa siswa yang tidak mengalami perubahan keterampilan menulis atau tidak ada peningkatan prestasi, hal ini disebabkan karena: a) pada saat pemberian materi siswa tidak fokus pada materi yang diberikan guru, dan b) saat tes menulis, siswa bermain dalam menyelesaikan tulisannya, c) siswa tergesa-gesa untuk menyelesaikan hasil tulisannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan penggunaan media gambar dapat meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas IV SD Karya Bhakti II Medan.

Peningkatan proses pembelajaran keterampilan menulis deskripsi terlihat pada meningkatnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Ketertarikan siswa terhadap media gambar membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siswa mencatat hal-hal penting dan materi pelajaran yang telah disampaikan guru. Dalam proses menulis deskripsi siswa mengerjakan dengan tenang dan baik. Dengan menggunakan media gambar, siswa lebih senang dan tertarik dalam proses pembelajaran menulis deskripsi.

Siswa lebih mudah memahami isi gagasan cerita dan siswa lebih mudah menuangkan isi gagasan ke dalam bentuk tulisan karena media gambar membantu siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, dengan menggunakan media gambar siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis deskripsi.

Peningkatan nilai rerata keterampilan menulis deskripsi pada siklus I, yang kondisi awal 69,59 meningkat menjadi 72,04, dan pada siklus II meningkat sebesar 16,69, yang kondisi awal nilai rerata 69,59 meningkat menjadi 82,38.

B. Saran

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berusaha mengoptimalkan penggunaan media gambar sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas IV SD Karya Bhakti II Medan. Berdasarkan hasil penelitian ini, saran dari peneliti adalah sebagai berikut.

1. Guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran lebih menarik. Salah satunya dengan menggunakan media gambar.
2. Kepala sekolah sebaiknya menyarankan kepada guru agar menggunakan media pembelajaran menulis yang bervariasi seperti audio visual.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2019). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2020. *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ashar Arsyad. 2018. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2018). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Budiyanto. (2019). *Bahasa Indonesia Menjawab Tantangan*. Balai Bahasa Jawa Tengah.
- Daryanto. (2018). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Daryanto. (2018). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas .2018. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*.
- Depdiknas. 2019. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 23 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Peraturan Mendiknas Nomor 22 dan 23* . Jakarta: Depdiknas.
- Dwi Siswoyo, dkk. 2018. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press.
- Firman,. 2020. *Terampil Menulis Karya Ilmiah*, Makassar : Aksara Timur.
- Hairrudin, dkk. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- I.G.A.K. Wardani. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka KTSP SD/MI 2021
- Indihadi, D., & Dadan Nugraha. (2019). *Pengembangan Model Pengembangan Menulis Deskripsi bagi Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Melalui Teknik “Brain Storming” dalam Proses Menulis*. The International Conference on Basic Education and Early Childhood. Indonesia University Of Education, Serang Campus. Hal. 105-111.
- Isjoni. 2018. *Cooperative Learning*.Bandung :Alfabeta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2019. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nurgiyantoro, B. (2019). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE
- Nurjamal, Daeng, Warta Sumirat, Riadi Darwis. 2018. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Nurhadi. 2019. *Dimensi-Dimensi dalam Belajar Bahasa Kedua*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Musfigon. (2019). *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya
- Oemar Hamalik. 2018. *Manajemen Pengembangan Kurikulum..* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rahmatunisa, R. (2018). *Pengaruh Media Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Kelas IV SD*. *Pedadidaktika*, Vol. 3. No. 2. 176–185.
- Resmini, N., dkk. (2020). *Membaca dan Menulis di SD: Teori dan Pengajarannya*. Bandung: UPI Press.
- Rini Kristiantari. (2019). *Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar: Menulis Deskripsi Dan Narasi*. Bali: Media Ilmu.
- Solchan, dkk, (2019 : 734) . *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*, Banten: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kwaitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta CV
- Tarigan, Henry Guntur. (2018). *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.
- Zainurrahman. 2019. *Pembelajaran Menulis Berdasarkan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zulela. 2018:5. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra Di Sekolah Dasar*

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kondisi Awal Hasil Belajar Siswa

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai	Kriteria
1.	Andika Syahputra	L	61	TIDAK TUNTAS
2.	Anzani Putri	P	63	TIDAK TUNTAS
3.	Ardi Wijaya	L	67	TIDAK TUNTAS
4.	Candra Winata	L	65	TIDAK TUNTAS
5.	Chairul Rizal	L	64	TIDAK TUNTAS
6.	Dendi Hermawan	L	70	TUNTAS
7.	Dhea Dwiwana	P	55	TIDAK TUNTAS
8.	Evan Ersan	L	65	TIDAK TUNTAS
9.	Farid Detra Utoyo	L	70	TUNTAS
10.	Fildzah Jahira	P	67	TIDAK TUNTAS
11.	Firza Erlangga	L	70	TUNTAS
12.	Humairah Harazaki	P	58	TIDAK TUNTAS
13.	Humairoh	P	69	TIDAK TUNTAS
14.	M. Alif	L	68	TIDAK TUNTAS
15.	M.Dhani	L	67	TIDAK TUNTAS
16.	m. Awi	L	71	TUNTAS
17.	Ragil Saputra	L	65	TIDAK TUNTAS
18.	Rizal Abdul Ghani	L	61	TIDAK TUNTAS
19.	Riski Haris	L	70	TUNTAS
20.	Sara Juliana	P	70	TUNTAS
21.	Sheza Ariyanti	P	66	TIDAK TUNTAS
22.	Siti Khadijah	P	65	TIDAK TUNTAS
23.	Sri Cahaya	P	65	TIDAK TUNTAS
24.	Surya Elvrian	L	69	TIDAK TUNTAS
25.	Syafanas	P	65	TIDAK TUNTAS
26.	Syafiqah	P	62	TIDAK TUNTAS
Jumlah			1708	
Nilai rata-rata siswa			65,69	
Jumlah siswa yang berhasil			6	
Presentase keberhasilan siswa			23,07%	
Jumlah siswa yang belum berhasil			20	
Prsentase siswa yang belum berhasil			76,92%	

Lampiran 2

Hasil Belajar Siklus I

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai	Kriteria
1.	Andika Syahputra	L	69	TIDAK TUNTAS
2.	Anzani Putri	P	70	TUNTAS
3.	Ardi Wijaya	L	72	TUNTAS
4.	Candra Winata	L	71	TUNTAS
5.	Chairul Rizal	L	68	TIDAK TUNTAS
6.	Dendi Hermawan	L	74	TUNTAS
7.	Dhea Dwiyana	P	65	TIDAK TUNTAS
8.	Evan Ersan	L	71	TUNTAS
9.	Farid Detra Utoyo	L	79	TUNTAS
10.	Fildzah Jahira	P	74	TUNTAS
11.	Firza Erlangga	L	74	TUNTAS
12.	Humairah Harazaki	P	62	TIDAK TUNTAS
13.	Humairoh	P	72	TUNTAS
14.	M. Alif	L	70	TUNTAS
15.	M.Dhani	L	70	TUNTAS
16.	m. Awi	L	76	TUNTAS
17.	Ragil Saputra	L	75	TUNTAS
18.	Rizal Abdul Ghani	L	71	TUNTAS
19.	Riski Haris	L	72	TUNTAS
20.	Sara Juliana	P	78	TUNTAS
21.	Sheza Ariyanti	P	73	TUNTAS
22.	Siti Khadijah	P	76	TUNTAS
23.	Sri Cahaya	P	72	TUNTAS
24.	Surya Elvrian	L	84	TUNTAS
25.	Syafanas	P	73	TUNTAS
26.	Syafiqah	P	62	TIDAK TUNTAS
Jumlah			1873	
Nilai rata-rata siswa			72,04	
Jumlah siswa yang berhasil			21	
Presentase keberhasilan siswa			80,77%	
Jumlah siswa yang belum berhasil			5	
Prsentase siswa yang belum berhasil			19,23%	

Lampiran 3

Hasil Belajar Siklus II

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai	Kriteria
1.	Andika Syahputra	L	69	TIDAK TUNTAS
2.	Anzani Putri	P	86	TUNTAS
3.	Ardi Wijaya	L	78	TUNTAS
4.	Candra Winata	L	76	TUNTAS
5.	Chairul Rizal	L	88	TUNTAS
6.	Dendi Hermawan	L	89	TUNTAS
7.	Dhea Dwiyana	P	84	TUNTAS
8.	Evan Ersan	L	86	TUNTAS
9.	Farid Detra Utoyo	L	86	TUNTAS
10.	Filzah Jahira	P	88	TUNTAS
11.	Firza Erlangga	L	88	TUNTAS
12.	Humairah Harazaki	P	68	TIDAK TUNTAS
13.	Humairoh	P	81	TUNTAS
14.	M. Alif	L	86	TUNTAS
15.	M.Dhani	L	78	TUNTAS
16.	m. Awi	L	82	TUNTAS
17.	Ragil Saputra	L	81	TUNTAS
18.	Rizal Abdul Ghani	L	84	TUNTAS
19.	Riski Haris	L	85	TUNTAS
20.	Sara Juliana	P	85	TUNTAS
21.	Sheza Ariyanti	P	83	TUNTAS
22.	Siti Khadijah	P	83	TUNTAS
23.	Sri Cahaya	P	86	TUNTAS
24.	Surya Elvrian	L	88	TUNTAS
25.	Syafanas	P	86	TUNTAS
26.	Syafiqah	P	68	TIDAK TUNTAS
Jumlah			2142	
Nilai rata-rata siswa			82,38	
Jumlah siswa yang berhasil			23	
Presentase keberhasilan siswa			88,46%	
Jumlah siswa yang belum berhasil			3	
Prsentase siswa yang belum berhasil			11,53%	

Lampiran 4

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aktivitas Siswa	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan Awal				
1.	Siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa.			✓	
2.	Siswa mempersiapkan alat tulis.	✓			
3.	Siswa memperhatikan apresiasi dari guru.		✓		
B.	Kegiatan Inti				
4.	Siswa memperhatikan media gambar yang ditempel dipapan tulis oleh guru.		✓		
5.	Siswa mengomentari tulisan temannya.	✓			
6.	Siswa bersungguh-sungguh dalam menulis deskripsi.		✓		
7.	Siswa mengoreksi dari tulisan temannya.		✓		
8.	Siswa antusias membaca tulisan deskripsi di depan kelas.		✓		
C.	Kegiatan Akhir				
9.	Siswa dapat menyimpulkan materi yang dipelajari dengan tepat.		✓		
10.	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.		✓		
Jumlah		19			
Presentase Ketercapaian		72,04%			
Kriteria Penilaian		Cukup Baik			

Lampiran 5

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aktivitas Siswa	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan Awal				
1.	Siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa.				✓
2.	Siswa mempersiapkan alat tulis.	✓			
3.	Siswa memperhatikan apresiasi dari guru.			✓	
B.	Kegiatan Inti				
4.	Siswa memperhatikan media gambar yang ditempel dipapan tulis oleh guru.			✓	
5.	Siswa mengomentari tulisan temannya.		✓		
6.	Siswa bersungguh-sungguh dalam menulis deskripsi.			✓	
7.	Siswa mengoreksi dari tulisan temannya.	✓			
8.	Siswa antusias membaca tulisan deskripsi di depan kelas.				
C.	Kegiatan Akhir				
9.	Siswa dapat menyimpulkan materi yang dipelajari dengan tepat.		✓		
10.	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.				✓
Jumlah		23			
Presentase Ketercapaian		82,38%			
Kriteria Penilaian		Baik			

Lampiran 6



LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I (RPP)

Nama Sekolah	: SD Karya Bhakti II Medan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IV (Empat) / I
Alokasi Waktu	: 1 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis

II. Kompetensi Dasar

Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

III. Indikator

1. Mengurutkan kerangka karangan
2. Menulis karangan sederhana sesuai gambar yang telah diurutkan dengan tepat serta memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati gambar seri, siswa mampu menyusun kerangka karangan dengan benar.
2. Melalui kegiatan berlatih mengarang dengan mengamati gambar, siswa dapat menyusun karangan dengan menggunakan ejaan dan tanda baca yang benar.

V. Materi Pokok

1. Karangan bebas

VI. Sub Materi

1. Pengertian Karangan Deskripsi
2. Langkah-langkah menyusun karangan :
 - a. Menentukan tema
 - b. Menentukan judul
 - c. Mengembangkan kerangka karangan
 - d. Membuat karangan
3. Penggunaan ejaan:
 - a. Penggunaan huruf kapital
 - b. Tanda baca (titik, koma, dll)
 - c.

VII. Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Model : Ekspositori
3. Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkondisikan siswa untuk belajar. 2. Membaca doa. 3. Mengecek kehadiran siswa. 4. Menyampaikan materi pelajaran. 5. Guru melakukan sebuah apresisi dengan mengajukan pertanyaan, contoh : apakah kalian sudah pernah membuat sebuah karangan? 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian karangan dan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll) 2. Siswa mengamati gambar seri yang sudah dipersiapkan guru secara acak di depan kelas. 3. Siswa mengurutkan gambar seri yang diacak sesuai dengan petunjuk guru. 4. Siswa menentukan topik dari setiap gambar dan diarahkan oleh guru. 5. Siswa merumuskan kerangka karangan dari topik yang sudah ditemukan. 6. Siswa mengembangkan gagasan pokok dari setiap kerangka menjadi sebuah karangan utuh. 7. Siswa membuat sebuah karangan berdasarkan kerangka yang sudah dibuat dengan memperhatikan penggunaan EYD yang tepat. 8. Guru memberikan LKS kepada siswa. 9. Siswa diminta mengerjakan LKS sesuai dengan petunjuk. 10. Siswa diminta untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya mengenai perbaikan tulisan huruf kapital, tanda baca dengan menandai kalimat, kata, huruf, dan tanda baca yang belum sesuai dengan penulisan yang benar. 11. Siswa mempersentasikan hasil kerja di depan kelas dengan intonasi yang tepat. 	50 menit

	12. Siswa diinta untuk mengumpulkan hasil dari mengerjakan LKS tersebut.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami. 2. Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari. 3. Guru membagikan sebuah lembar evaluasi. 4. Guru menanyakan pendapat dari siswa mengenai pelajaran yng sudah dilakukan. 5. Mengajak seluruh siswa untuk berdoa menurut kepercayaan masing-masing. 6. Gurur mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran. 	5 menit

IX. Media Dan Sumber Belajar

1. Media : gambar seri
2. Sumber belajar : buku teks Bahasa Indonesia

X. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - a. Penilaian pengetahuan : tes tertulis.
 - b. Penilaian keterampilan : unjuk kerja
2. Instrumen penilaian
 - a. Penilaian pengetahuan : terlampir
 - b. Penilaian keterampilan

- Menulis karangan bebas berdasarkan gambar seri dengan ejaan yang tepat

Rubrik menulis teks buku harian untuk penilaian unjuk kerja

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1.	Penggunaan ejaan yang tepat	Menggunakan huruf kapital kata depan, dan tanda baca yang tepat.	Ada beberapa penggunaan huruf kapital, kata depan, dan tanda baca yang kurang tepat. Dilakukan tanpa bimbingan.	Ada beberapa penggunaan huruf kapital, kata depan, dan tanda baca yang kurang tepat. Dilakukan dengan bimbingan guru.	Ada beberapa penggunaan huruf kapital, kata depan, tanda baca yang tidak tepat. Dilakukan dengan bimbingan guru.
2.	Kelengkapan penulisan kata	Seluruh kalimat dalam teks	Sebagian kecil penulisan,	Setengah dari teks menggunakan	Sebagian besar teks menggunakan

		menggunakan penulisan kata yang tepat.	menggunakan kata yang urang tepat.	penulian kata yang belum lengkap	penulisan kata yang belum lengkap.
3.	Kesesuaian isi teks yang ditulis dengan judul gambar yang dibuat.	Seluruh isi teks yang ditulis sesuai dengan judul atau tema.	Setengah atau lebih isi karangan sesuai dengan judul atau tema.	Kurang dari setengah isi teks karangan sesuai dengan tema atau judul.	Seluruh isi karangan belum sesuai dengan tema atau judul.

Medan, Juni 2022

Mengetahui
Kepala sekolah

Guru wali kelas IV

Irma Hidayah, S.Pd

Indah Yuspita, S.Pd

BAHAN AJAR

Karangan adalah mengeluarkan ide yang dimiliki seseorang ke dalam bentuk tulisan. Menulis karangan harus memperhatikan ejaan yang tepat, yaitu sebagai berikut :

a. Penggunaan huruf besar

1. Huruf pertama kata pada awal kalimat.
Contoh : Dia Mengamuk.
2. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung.
Contoh : “Kemarin engkau terlambat,” katanya.
3. Huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan Kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan.
4. Huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang.
Contoh : Kemarin Kolonel Parjo dilantik.
5. Huruf pertama unsur nama orang.
Contoh : Dewi Sartika
6. Huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.
Contoh : bangsa Indonesia, suku Sunda, suku Arab.
7. Huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah.
8. Huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi.
9. Huruf pertama semua kata di dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan, kecuali kata seperti *di*, *ke*, *dari*, *dan*, *yang*, dan *untuk* yang terletak pada posisi awal.
10. Huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat dan sapaan.

b. Langkah-langkah menyusun karangan

1. Menentukan tema

Menentukan tema merupakan langkah awal dari kegiatan mengarang, karena tema karangan merupakan pedoman dalam menyusun karangan selanjutnya. Tema juga menjadi pedoman dalam kita mencari data-data yang diperlukan untuk mencari masalah yang akan kita selesaikan.

2. Menentukan judul

Setelah menentukan tema, maka kita dapat menarik judul yang tepat untuk karangan yang akan kita buat.

3. Membuat kerangka karangan

Langkah selanjutnya ialah membuat kerangka karangan. Seperti telah kita ketahui, kerangka karangan yang terperinci dengan baik akan memudahkan kita menyusun sebuah karangan selanjutnya. Dengan kerangka yang baik kita dapat menyusun kerangka secara teratur, berurutan, tidak meloncat-loncat, terhindar dari penggarapan pokok pikiran sampai 2x atau lebih dalam satu karangan.

4. Membuat karangan

Langkah terakhir menyusun karangan adalah membuat karangan berdasarkankerangka karangan yang telah kita buat terlebih dahulu.

- c. Penggunaan tanda baca

1. Tanda titik, biasanya dipakai di akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan, di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar. Selain itu, dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu.
2. Tanda koma, dipakai di antara unsur-unsur perincian, untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului oleh kata *tetapi* atau *melainkan*. Selain itu, tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat pada awal kalimat.
3. Tanda titik dua, dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap jika diikuti rangkaian, juga dipakai sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian, dipakai dalam teks drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.
4. Tanda tanya, dipakai di akhir kalimat tanya dan di pakai di dalam tanda kurung untuk menyatakan bagian kalimat yang disangsikan atau yang kurang dapat dibuktikan kebenarannya.
5. Tanda seru, dipakai sesudah ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, ayau punrasa emosi yang kuat.

MEDIA

Perhatikan gambar seri berikut!



Tema : rajin mencuci tangan

Kerangka karangan :

Gambar a : Wati mencuci tangan dengan sabun

Gambar b : Wati membilas tangan dengan air yang mengalir

Gambar c : Wati mengeringkan tangan dengan handuk bersih.

Keterangan

Wati selalu menjaga kebersihan dirinya. Setelah melakukan kegiatan, Wati selalu mencuci tangan. Wati mencuci tangan dengan menggunakan sabun. Kemudian Wati membilas tangan dengan air yang mengalir. Wati mengeringkan tangan dengan handuk bersih.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

A. Tujuan : siswa mampu menyusun karangan deskripsi dengan menggunakan ejaan dan tanda baca dengan benar.

B. Petunjuk pengerjaan LKS:

- a. Tulislah nama terlebih dahulu.
- b. Kerjakanlah LKS dengan memperhatikan langkah pengerjaannya.
- c. Periksa kembali pekerjaanmu setelah selesai.

1. “Perhatikan cerita berikut ini! Berikan tanda baca titik, koma serta lingkarilah huruf yang seharusnya menggunakan huruf kapital.”

Pada tanggal 20 Oktober 2021 di daerah Jawa Tengah gunung Merapi meletus. Semua warga yang tinggal di dekat kawasan gunung tersebut berlari ketakutan mereka berusaha menyelamatkan barang-barang milik mereka tapi apalah daya yang mereka pikirkan hanyalah keselamatan mereka. Peristiwa tersebut menimbulkan banyak korban jiwa ada yang selamat ada juga yang meninggal karena terkena lava panas dari gunung tersebut.

Dengan adanya kejadian ini para warga sekitar gunung Merapi kehilangan tempat tinggal dikarenakan terkena erupsi abu vulkanik yang menimbun rumah mereka, banyak anak yang tidak bersekolah karena tempat mereka belajarpun terkena dampak dari meletusnya gunung Merapi tersebut, anak-anakpun jadi tertinggal dikarenakan peristiwa ini.

2. Tuliskan kembali teks cerita tersebut, sehingga menjadi sebuah paragraf yang baik.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

EVALUASI PEMBELAJARAN

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Perhatikanlah gambar berikut ini!



1. Urutkanlah gambar seri di atas.
2. Tentukanlah judul karangan.
3. Buatlah kerangka karangan dari masing-masing gambar.
4. Kemudian buatlah sebuah karangan berdasarkan gambar yang telah kamuurutkan.

Gunakan huruf kapital, serta tanda baca yang tepat dalam karanganmu.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II (RPP)

Nama Sekolah	: SD Karya Bhakti II Medan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IV (Empat) / I
Alokasi Waktu	: 1 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis

II. Kompetensi Dasar

1. Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

III. Indikator

1. Mengurutkan kerangka karangan
2. Menulis karangan sederhana sesuai gambar yang telah diurutkan dengan tepat serta memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati gambar seri, siswa mampu menyusun kerangka karangan dengan benar.
2. Melalui kegiatan berlatih mengarang dengan mengamati gambar, siswa dapat menyusun karangan dengan menggunakan ejaan dan tanda baca yang benar.

V. Materi Pokok

1. Karangan bebas

VI. Sub Materi

1. Pengertian Karangan Deskripsi
2. Langkah-langkah menyusun karangan :
 - a. Menentukan tema
 - b. Menentukan judul
 - c. Mengembangkan kerangka karangan
 - d. Membuat karangan
3. Penggunaan ejaan:
 - a. Penggunaan huruf kapital
 - b. Tanda baca (titik, koma, dll)

VII. Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Model : Ekspositori
3. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkondisikan siswa untuk belajar. 2. Membaca doa. 3. Mengecek kehadiran siswa. 4. Menyampaikan materi pelajaran. 5. Guru melakukan sebuah apresiasi dengan mengajukan pertanyaan, contoh : apakah kalian sudah pernah membuat sebuah karangan? 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian karangan dan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll) 2. Siswa mengamati gambar seri yang sudah dipersiapkan guru secara acak di depan kelas. 3. Siswa mengurutkan gambar seri yang diacak sesuai dengan petunjuk guru. 4. Siswa menentukan topik dari setiap gambar dan diarahkan oleh guru. 5. Siswa merumuskan kerangka karangan dari topik yang sudah ditemukan. 6. Siswa mengembangkan gagasan pokok dari setiap kerangka menjadi sebuah karangan utuh. 7. Siswa membuat sebuah karangan berdasarkan kerangka yang sudah dibuat dengan memperhatikan penggunaan EYD yang tepat. 8. Guru memberikan LKS kepada siswa. 9. Siswa diminta mengerjakan LKS sesuai dengan petunjuk. 10. Siswa diminta untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya mengenai perbaikan tulisan huruf kapital, tanda baca dengan menandai kalimat, kata, huruf, dan tanda baca yang belum sesuai dengan penulisan yang benar. 	50 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 11. Siswa mempersentasikan hasil kerja di depan kelas dengan intonasi yang tepat. 12. Siswa diinta untuk mengumpulkan hasil dari mengerjakan LKS tersebut. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami. 2. Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari. 3. Guru membagikan sebuah lembar evaluasi. 4. Guru menanyakan pendapat dari siswa mengenai pelajaran yng sudah dilakukan. 5. Mengajak seluruh siswa untuk berdoa menurut kepercayaan masing-masing. 6. Gurur mengucapkan salam untu menutup pembelajaran. 	5 menit

IX. Media Dan Sumber Belajar

1. Media : gambar seri
2. Sumber belajar : buku teks Bahasa Indonesia

X. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - a. Penilaian pengetahuan : tes tertulis.
 - b. Penilaian keterampilan : unjuk kerja
2. Instrumen penilaian
 - a. Penilaian pengetahuan : terlampir
 - b. Penilaian keterampilan

- Menulis karangan bebas berdasarkan gambar seri dengan ejaan yang tepat

Rubrik menulis teks buku harian untuk penilaian unjuk kerja

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1.	Penggunaan ejaan yang tepat	Menggunakan huruf kapital kata depan, dan tanda baca yang tepat.	Ada beberapa penggunaan huruf kapital, kata depan, dan tanda baca yang kurang tepat. Dilakukan tanpa bimbingan.	Ada beberapa penggunaan huruf kapital, kata depan, dan tanda baca yang kurang tepat. Dilakukan dengan bimbingan guru.	Ada beberapa penggunaan huruf kapital, kata depan, tanda baca yang tidak tepat. Dilakukan dengan bimbingan guru.
2.	Kelengkapan penulisan kata	Seluruh kalimat dalam teks menggunakan penulisan kata yang tepat.	Sebagian kecil penulisan, menggunakan kata yang kurang tepat.	Setengah dari teks menggunakan penulisan kata yang belum lengkap	Sebagian besar teks menggunakan penulisan kata yang belum lengkap.
3.	Kesesuaian isi teks yang ditulis dengan judul gambar yang dibuat.	Seluruh isi teks yang ditulis sesuai dengan judul atau tema.	Setengah atau lebih isi karangan sesuai dengan judul atau tema.	Kurang dari setengah isi teks karangan sesuai dengan tema atau judul.	Seluruh isi karangan belum sesuai dengan tema atau judul.

Medan, Juni 2022

Mengetahui
Kepala sekolah

Guru wali kelas IV

Irma Hidayah, S.Pd

Indah Yuspita, S.Pd

BAHAN AJAR

Karangan adalah mengeluarkan ide yang dimiliki seseorang ke dalam bentuk tulisan. Menulis karangan harus memperhatikan ejaan yang tepat, yaitu sebagai berikut :

a. Penggunaan huruf besar

1. Huruf pertama kata pada awal kalimat.

Contoh : Dia Mengamuk.

2. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung.

Contoh : “Kemarin engkau terlambat,” katanya.

3. Huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan Kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan.

4. Huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang.

Contoh : Kemarin Kolonel Parjo dilantik.

5. Huruf pertaman unsur nama orang.

Contoh : Dewi Sartika

6. Huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.

Contoh : bangsa Indonesia, suku Sunda, suku Arab.

7. Huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah.

8. Huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi.

9. Huruf pertama semua kata di dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judulkarangan, kecuali kata seperti *di*, *ke*, *dari*, *dan*, *yang*, dan *untuk* yang terletak pada posisi awal.

10. Huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat dan sapaan.

b. Langkah-langkah menyusun karangan

1. Menentukan tema

Menentukan tema merupakan langkah awal dari kegiatan mengarang, karena tema karangan merupakan pedoman dalam menyusun karangan selanjutnya. Tema juga menjadi pedoman dalam kita mencari data-data yang diperlukan untuk mencari masalah yang akan kita selesaikan.

2. Menentukan judul

Setelah menentukan tema, maka kita dapat menarik judul yang tepat untuk karangan yang akan kita buat.

3. Membuat kerangka karangan

Langkah selanjutnya ialah membuat kerangka karangan. Seperti telah kita ketahui, kerangka karangan yang terperinci dengan baik akan memudahkan kita menyusun sebuah karangan selanjutnya. Dengan kerangka yang baik kita dapat menyusun kerangka secara teratur, berurutan, tidak meloncat-loncat, terhindar dari penggarapan pokok pikiran sampai 2x atau lebih dalam satu karangan.

4. Membuat karangan

Langkah terakhir menyusun karangan adalah membuat karangan berdasarkankerangka karangan yang telah kita buat terlebih dahulu.

c. Penggunaan tanda baca

1. Tanda titik, biasanya dipakai di akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan, di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar. Selain itu, dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu.
2. Tanda koma, dipakai di antara unsur-unsur perincian, untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului oleh kata *tetapi* atau *melainkan*. Selain itu, tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat pada awal kalimat.
3. Tanda titik dua, dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap jika diikuti rangkaian, juga dipakai sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian, dipakai dalam teks drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.
4. Tanda tanya, dipakai di akhir kalimat tanya dan di pakai di dalam tanda kurung untuk menyatakan bagian kalimat yang disangsikan atau yang kurang dapat dibuktikan kebenarannya.
5. Tanda seru, dipakai sesudah ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, ayau punrasa emosi yang kuat.

EVALUASI PEMBELAJARAN

Petunjuk pengerjaan!

1. Perhatikan gambar dibawah ini
2. Tentukan judul atau tema dari gambar tersebut.
3. Buatlah sebuah karangan deskripsi masing-masing gambar.
4. Buatlah sebuah karangan deskripsi berdasarkan karangan gambar (gunakan huruf kapital, dan tanda baca yang tepat untuk karanganmu tersebut)
5. Buatlah dalam 1 paragraf karangan deksripsi tersebut dengan menggunakan kata pendukung.

SELAMAT MENGERJAKAN !!!

Data Hasil Penilaian Menulis Deskripsi Pada Siklus I Pertemuan I

No.	Nama Siswa	Skor Aspek yang dinilai										Jumlah
		1			Jumlah	2		Jumlah	3	4	5	
		a	b	c		a	b					
1	Adiska Ayuningdityas	9	7	6	22	7	6	13	16	9	8	68
2	Ainun Izzatul Muarifah	9	7	6	22	6	8	14	18	7	9	70
3	Aqmal Alfaridzy Syafawi	7	6	8	21	8	8	16	15	8	9	69
4	Chatline Firdha Susan Tania	8	7	7	22	8	10	18	15	9	7	71
5	Dea Rahmawati	9	8	6	23	6	10	16	15	5	9	68
6	Muhammad Raza Alhafidzi	7	9	7	23	9	7	16	15	7	9	70
7	Parhan Aditia Nugroho	8	5	6	19	7	7	14	16	6	6	61
8	Rafa Ilhamsyah	9	7	6	22	8	10	18	16	6	9	71
9	Rasya Akil Prayoga	5	6	7	18	9	7	16	20	7	9	70
10	Ridha Aristia	7	9	8	24	5	10	15	15	8	9	71
11	Rizky Maulana Akbar	6	9	9	24	7	10	17	17	9	7	74
12	Siska Qiara Novelisa	8	7	5	20	6	7	13	18	5	6	62
13	Syifa Aulia	8	6	7	21	9	8	17	15	7	9	69
14	Tri Faisal Arroid	5	6	6	17	9	9	18	20	6	9	70
15	Trio Putra Fadila	7	7	8	22	10	5	15	16	9	8	70
16	Nesya	6	8	8	22	10	7	17	18	9	9	75
17	Okta Wijaya	7	9	5	21	7	10	17	15	7	9	69
18	Putri Ramadhani	8	5	7	20	8	8	16	15	6	7	64
19	Reysa Rambe	7	7	6	20	9	8	17	18	6	9	70
20	Reza Putra	6	6	7	19	9	9	18	18	7	8	70
21	Bayu Setiawan	6	8	8	22	7	5	12	17	8	9	68

22	Cahaya Kirana	10	4	7	21	10	7	17	15	9	10	72
23	Dwi Syifa Ramadhani	6	5	8	19	10	8	18	17	10	7	71
24	Yogi Pratama Hutabarat	10	7	10	27	9	8	17	20	7	10	81
25	Ridho Rizky	6	6	7	19	9	8	17	18	10	9	73
26	Reo Alfaregi	6	7	8	21	7	7	14	12	5	10	62
Jumlah		190	178	183	551	209	207	416	430	192	220	1809
Rata-rata		7,31	6,85	7,04	21,19	8,04	7,96	16,00	16,54	7,38	8,46	69,58
Tertinggi		10	9	10	27	10	10	18	20	10	10	81
Terendah		5	4	5	17	5	5	12	12	5	6	61

Data Hasil Penilaian Menulis Deskripsi Pada Siklus I Pertemuan II

No.	Nama Siswa	Skor Aspek yang dinilai										Jumlah
		1			Jumlah	2		Jumlah	3	4	5	
		a	b	c		a	b					
1	Adiska Ayuningdityas	10	7	6	23	7	6	13	16	9	8	69
2	Ainun Izzatul Muarifah	9	7	6	22	6	8	14	18	7	9	70
3	Aqmal Alfaridzy Syafawi	10	6	8	24	8	8	16	15	8	9	72
4	Chatline Firdha Susan Tania	8	7	7	22	8	10	18	15	9	7	71
5	Dea Rahmawati	9	8	6	23	6	10	16	15	5	9	68
6	Muhammad Raza Alhafidzi	10	10	7	27	9	7	16	15	7	9	74
7	Parhan Aditia Nugroho	8	5	10	23	7	7	14	16	6	6	65
8	Rafa Ilhamsyah	9	7	6	22	8	10	18	16	6	9	71
9	Rasya Akil Prayoga	10	10	7	27	9	7	16	20	7	9	79
10	Ridha Aristia	10	9	8	27	5	10	15	15	8	9	74
11	Rizky Maulana Akbar	6	9	9	24	7	10	17	17	9	7	74
12	Siska Qiara Novelisa	8	7	5	20	6	7	13	18	5	6	62
13	Syifa Aulia	8	6	10	24	9	8	17	15	7	9	72
14	Tri Faisal Arrold	5	6	6	17	9	9	18	20	6	9	70
15	Trio Putra Fadila	7	7	8	22	10	5	15	16	9	8	70
16	Nesya	9	8	6	23	10	7	17	18	9	9	76
17	Okta Wijaya	10	10	7	27	7	10	17	15	7	9	75
18	Putri Ramadhani	8	5	10	23	10	10	20	15	6	7	71
19	Reysha Rambe	9	7	6	22	9	8	17	18	6	9	72
20	Reza Putra	10	10	7	27	9	9	18	18	7	8	78
21	Bayu Setiawan	10	9	8	27	7	5	12	17	8	9	73

22	Cahaya Kirana	6	10	9	25	10	7	17	15	9	10	76
23	Dwi Syifa Ramadhani	8	7	5	20	10	8	18	17	10	7	72
24	Yogi Pratama Hutabarat	10	10	10	30	9	8	17	20	7	10	84
25	Ridho Rizky	6	6	7	19	9	8	17	18	10	9	73
26	Reo Alfaregi	6	7	8	21	7	7	14	12	5	10	62
Jumlah		219	200	192	611	211	209	420	430	192	220	1873
Rata-rata		8,42	7,69	7,38	23,50	8,12	8,04	16,15	16,54	7,38	8,46	72,04
Tertinggi		10	10	10	30	10	10	20	20	10	10	84
Terendah		5	5	5	17	5	5	12	12	5	6	62

Data Hasil Penilaian Menulis Deskripsi Pada Siklus II Pertemuan I

No.	Nama Siswa	Skor Aspek yang dinilai										Jumlah
		1			Jumlah	2		Jumlah	3	4	5	
		a	b	c		a	B					
1	Adiska Ayuningdityas	10	8	8	26	8	8	16	17	9	8	76
2	Ainun Izzatul Muarifah	9	8	8	25	10	8	18	18	7	9	77
3	Aqmal Alfariddzy Syafawi	10	8	8	26	10	8	18	14	8	8	74
4	Chatline Firdha Susan Tania	9	8	7	24	10	10	20	15	8	8	75
5	Dea Rahmawati	10	9	7	26	10	10	20	15	7	8	76
6	Muhammad Raza Alhafidzi	10	10	8	28	9	8	17	16	7	8	76
7	Parhan Aditia Nugroho	9	7	10	26	9	8	17	16	7	8	74
8	Rafa Ilhamsyah	10	8	8	26	8	10	18	15	7	10	76
9	Rasya Akil Prayoga	10	10	10	30	9	8	17	20	8	9	84
10	Ridha Aristia	10	9	8	27	6	10	16	17	8	8	76
11	Rizky Maulana Akbar	8	9	9	26	10	10	20	17	9	8	80
12	Siska Qiara Novelisa	10	8	8	26	10	8	18	17	10	9	80
13	Syifa Aulia	10	8	10	28	10	8	18	16	7	8	77
14	Tri Faisal Arrold	8	10	8	26	9	9	18	19	10	8	81
15	Trio Putra Fadila	8	10	8	26	10	8	18	15	9	8	76
16	Nesya	9	8	7	24	10	9	19	18	7	9	77
17	Okta Wijaya	10	10	8	28	9	10	19	15	7	10	79
18	Putri Ramadhani	9	10	9	28	10	10	20	15	8	9	80
19	Reysha Rambe	10	10	10	30	10	9	20	19	8	9	86
20	Reza Putra	10	10	10	30	10	10	20	18	10	9	87
21	Bayu Setiawan	10	9	8	27	10	10	20	18	10	9	84
22	Cahaya Kirana	8	10	9	27	10	10	20	16	9	10	82

23	Dwi Syifa Ramadhani	9	8	10	27	9	9	18	20	8	8	81
24	Yogi Pratama Hutabarat	10	8	8	26	8	10	18	19	7	10	80
25	Ridho Rizky	8	10	7	25	10	9	19	18	10	10	82
26	Reo Alfaregi	8	8	10	26	10	9	19	18	8	10	81
Jumlah		242	231	221	694	244	236	481	441	213	228	2057
Rata-rata		9,31	8,88	8,50	26,69	9,38	9,08	18,50	16,96	8,19	8,77	79,12
Tertinggi		10	10	10	30	10	10	20	20	10	10	87
Terendah		8	7	7	24	6	8	16	14	7	8	74

Data Hasil Penilaian Menulis Deskripsi Pada Siklus II Pertemuan II

No.	Nama Siswa	Skor Aspek yang dinilai										Jumlah
		1			Jumlah	2		Jumlah	3	4	5	
		a	B	c		A	b					
1	Adiska Ayuningdityas	10	8	10	28	10	10	20	20	10	10	88
2	Ainun Izzatul Muarifah	9	10	10	29	10	9	19	18	10	10	86
3	Aqmal Alfariddzy Syafawi	10	10	8	28	10	9	19	15	8	8	78
4	Chatline Firdha Susan Tania	8	8	7	23	10	10	20	15	10	8	76
5	Dea Rahmawati	10	8	10	28	10	10	20	20	10	10	88
6	Muhammad Raza Alhafidzi	10	10	10	30	9	10	19	20	10	10	89
7	Parhan Aditia Nugroho	8	8	10	26	10	10	20	18	10	10	84
8	Rafa Ilhamsyah	9	10	10	29	10	10	20	17	10	10	86
9	Rasya Akil Prayoga	10	10	10	30	9	7	16	20	10	10	86
10	Ridha Aristia	10	10	10	30	10	10	20	18	10	10	88
11	Rizky Maulana Akbar	9	10	9	28	10	10	20	20	10	10	88
12	Siska Qiara Novelisa	10	10	8	28	10	8	18	15	8	9	78
13	Syifa Aulia	10	7	10	27	10	8	18	16	10	10	81
14	Tri Faisal Arrold	10	10	7	27	9	10	19	20	10	10	86
15	Trio Putra Fadila	7	10	10	27	10	7	17	16	9	9	78
16	Nesya	9	8	10	27	10	10	20	18	7	10	82
17	Okta Wijaya	10	10	8	28	8	10	18	17	8	10	81
18	Putri Ramadhani	8	10	9	27	10	10	20	20	8	9	84
19	Reysha Rambe	9	10	10	29	10	10	20	19	8	9	85
20	Reza Putra	10	10	9	29	9	10	19	18	10	9	85
21	Bayu Setiawan	10	9	9	28	8	10	18	18	10	9	83
22	Cahaya Kirana	7	10	10	27	10	10	20	16	10	10	83

23	Dwi Syifa Ramadhani	10	7	10	27	10	10	20	20	9	10	86
24	Yogi Pratama Hutabarat	10	8	10	28	10	10	20	20	10	10	88
25	Ridho Rizky	10	10	9	29	9	10	19	18	10	10	86
26	Reo Alfaregi	8	10	10	28	10	9	19	20	10	10	87
Jumlah		241	241	243	725	251	247	498	472	245	250	2190
Rata-rata		9,27	9,27	9,35	27,88	9,65	9,50	19,15	18,15	9,42	9,62	82,38
Tertinggi		10	10	10	30	10	10	20	20	10	10	89
Terendah		7	7	7	23	8	7	16	15	7	8	76

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN BANTUAN MEDIA GAMBAR PADA KELAS IV SD KARYA BHAKTI II MEDAN

ORIGINALITY REPORT

8 %	7 %	0 %	4 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	core.ac.uk Internet Source	2 %
2	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	1 %
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
4	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1 %
5	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
6	docobook.com Internet Source	<1 %
7	ejournal.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
8	ejournal.upi.edu Internet Source	<1 %

adoc.pub

9	Internet Source	<1%
10	www.researchgate.net Internet Source	<1%
11	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1%
12	123dok.com Internet Source	<1%
13	docplayer.info Internet Source	<1%
14	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%
15	rahayupisces.blogspot.com Internet Source	<1%
16	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1%
17	jamilatulafiah20.blogspot.com Internet Source	<1%
18	id.123dok.com Internet Source	<1%
19	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1%
20	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%

21	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
22	docslide.us Internet Source	<1%
23	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
24	www.academia.edu Internet Source	<1%
25	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1%
26	ar.scribd.com Internet Source	<1%
27	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
28	es.scribd.com Internet Source	<1%
29	repository.usd.ac.id Internet Source	<1%
30	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
31	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1%
32	id.scribd.com	

Internet Source

<1%

33 pt.scribd.com
Internet Source

<1%

34 repository.radenintan.ac.id
Internet Source

<1%

35 www.scribd.com
Internet Source

<1%

36 files1.simpkb.id
Internet Source

<1%

37 variyya.wordpress.com
Internet Source

<1%

38 repository.ar-raniry.ac.id
Internet Source

<1%

39 eprintslib.ummgl.ac.id
Internet Source

<1%

40 pedagogia.umsida.ac.id
Internet Source

<1%

41 www.ojs.serambimekkah.ac.id
Internet Source

<1%

42 blogsainulh.wordpress.com
Internet Source

<1%

43 www.anekapendidikan.com
Internet Source

<1%

44	e-journal.unipma.ac.id Internet Source	<1 %
45	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
46	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
47	Submitted to Universitas Sanata Dharma Student Paper	<1 %
48	iainpsblog.blogspot.com Internet Source	<1 %
49	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
50	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
51	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
52	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
53	repository.usu.ac.id Internet Source	<1 %
54	restydjshinzu.blogspot.com Internet Source	<1 %
55	Irma Yunita, Retno Triwoelandari, Muhammad Fahri. "Pengembangan Media Focusky	<1 %

Terintegrasi Nilai Agama Untuk
Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa
Sekolah Dasar", Pedagogia : Jurnal
Pendidikan, 2019

Publication

56

Patih Rinto Abadi, Muhammad Hanif.
"Pengaruh Penggunaan Media Blog Terhadap
Prestasi Belajar IPS-Sejarah Siswa Kelas VIII
SMPN 1 Sukomoro Kabupaten Magetan",
AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN
PEMBELAJARANNYA, 2015

Publication

<1%

57

eprints.ums.ac.id

Internet Source

<1%

58

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1%

59

mafiadoc.com

Internet Source

<1%

60

noerdiandana.wordpress.com

Internet Source

<1%

61

text-id.123dok.com

Internet Source

<1%

62

moam.info

Internet Source

<1%

63

zombiedoc.com

Internet Source

<1%



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

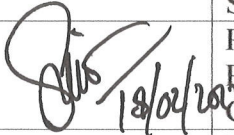

Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Eka Ratih Endang Rahayu
N P M : 1702090043
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kredit Kumulatif : 145 SKS

IPK = 3,61

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
 18/02/2022	Pengaruh Pendamping Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Pada Mata Pelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD Karya Bhakti II Medan	
	Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Covid-19 Pada Pembelajaran Tematik Dengan Bantuan Media Gambar Dikelas IV SD Karya Bhakti II Medan	
	Pengembangan Media Bacaan Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Melatih Kecapakan Siswa Kelas IV SD Karya Bhakti II Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Februari 2022
Hormat Pemohon,



Eka Ratih Endang Rahayu

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN**

Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Bapak Ketua
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Ratih Endang Rahayu
NPM : 1702090043
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Covid-19 Pada Pembelajaran Tematik Dengan Bantuan Media Gambar Di Kelas IV SD Karya Bhakti II Medan"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : **Ismail Saleh Nasution, S. Pd., M.Pd**
Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Februari 2022
Hormat Pemohon,

Eka Ratih Endang Rahayu

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

+

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 857/II.3.AU /UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

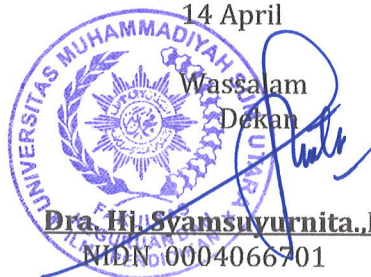
Nama : **Eka Ratih Endang Rahayu**
NPM : 1702090043
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Peningkatan keterampilan Menulis Deskripsi Covid -
19 Pada Pelajaran Tematik dengan Bantuan Media
Gambar Di Kelas IV SD Karya Bhakti II Medan

Pembimbing : Ismail Saleh Nst SPd, MPd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa taluwarasa tanggal : 14 April 2023

Medan, 12 Ramadhan 1443 H
14 April 2022 M



Wassalam
Dekan
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061)-6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi:

Nama : EKA RATIH ENDANG RAHAYU
NPM : 1702090043
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : *Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Covid-19 Pada Pembelajaran Tematik Dengan Bantuan Media Gambar Di SD Karya Bhakti II Medan*.

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh:

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30 Website:
<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : EKA RATIH ENDANG RAHAYU
NPM : 1702090043
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : *Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Covid-19 Pada Pembelajaran Tematik Dengan Bantuan Media Gambar Di SD Karya Bhakti II Medan*

Nama Pembimbing : Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
Senin 04 / 10 - 2021	Bimbingan proposal awal. / Bab I		
Rabu 09 / 02 - 2022	Revisi pada Bab		
Jum'at 18 / 02 - 2022	Melanjutkan dan perpanjang proposal		
Jum'at 11 / 03 - 2022	Membuat RPP dan Soal serta Perbaiki pada Bab		
Sabtu 26 / 03 - 2022	Perbaiki RPP dan soal		
Rabu 06 / 04 - 2022	ACC Proposal		

Medan, Maret 2022

Ketuan Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing
Riset Mahasiswa

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa Tanggal 26, bulan April, tahun 2022 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Mahasiswa : Eka Ratih Endang Rahayu
NPM : 1702090043
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Covid-19 pada Pembelajaran Tematik dengan Bantuan Media Gambar Kelas IV SD Karya Bhakti II Medan

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

A. Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
- Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
- Ditolak

Panitia Pelaksana

Ketua



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris



Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing



Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Pembahas



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Eka Ratih Endang Rahayu
NPM : 1702090043
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Covid-19 pada Pembelajaran Tematik dengan Bantuan Media Gambar Kelas IV SD Karya Bhakti II Medan

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, tanggal 26, Bulan April, Tahun 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2022

Ketua



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Eka Ratih Endang Rahayu
N.P.M : 1702090043
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Covid-19 pada Pembelajaran Tematik Dengan Bantuan Media Gambar Kelas IV SD Karya Bhakti II Medan

Pada hari Selasa, Tanggal 26 April 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juli 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Eka Ratih Endang Rahayu
NPM : 1702090043
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Covid-19 pada Pembelajaran Tematik dengan Bantuan Media Gambar Kelas IV SD Karya Bhakti II Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2022

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Eka Ratih Endang Rahayu.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [um sumedan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [t umsumedan](https://www.twitter.com/umsu.medan) [u umsumedan](https://www.youtube.com/umsu.medan)

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya.

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 2133 /II.3-AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 04 Rab'ul Awwal 1444 H
Lamp : --- 30 September 2022 M
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak
Kepala Sekolah SD Karya Bhakti II Medan
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Eka Ratih Endang Rahayu**
N P M : 1702090043
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Covid 19 Pada Pembelajaran Tematik Dengan Bantuan Media Gambar Kelas IV di SD Karya Bhakti II Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dekan

Dra. H. Svamsuyurnita, M.Pd.
NIDN : 0004066701

****Pertinggal****



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
SATUAN PENDIDIKAN FORMAL SD SWASTA KARYA BAKTI
Jalan Pringgau Helvetia Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang
NPSN : 10259958 NSS : 104070103059



SURAT KETERANGAN

Nomor : 707/0/SDKB/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IRMA HIDAYAH,S.Pd
Nip : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Swasta Karya Bakti Helvetia

Menerangkan Bahwa :

Nama : Eka Ratih Endang Rahayu

NPM : 1702090043

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Penelitian: Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Pembelajaran

Tematik Dengan Bantuan Media Gambar Pada Kelas IV SD Karya

BHAKTI II MEDAN

Benar nama tersebut diatas telah menyelesaikan Penelitian di SD SWASTA KARYA BAKTI HELVETIA Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Helvetia, 8 Juni 2023

Kepala SD.Swasta Karya Bakti Helvetia










Irma Hidayah, S.Pd



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Eka Ratih Endang Rahayu
NPM : 1702090043
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Pembelajaran Tematik dengan Bantuan Media Gambar pada Kelas IV SD Karya Bhakti II Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
20 September 2022	Memperbaiki RPP	
23 September 2022	Memperbaiki Soal dalam RPP	
26 September 2022	Memperbaiki data dalam Lampiran	
29 September 2022	Menambahkan data Nilai dalam siklus	
04 Oktober 2022	Memperbaiki isi data Nilai dalam siklus	
07 Oktober 2022	Menambahkan foto dokumentasi	
12 Oktober 2022	ACC sidang	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Oktober 2022
Dosen Pembimbing


Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

UPT. PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Ketetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/L.AP.PT/IX.2018

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567

🌐 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ✉ perpustakaan@umsu.ac.id 📠 perpustakaan_umsu

SURAT KETERANGAN

Nomor : 3624/ KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

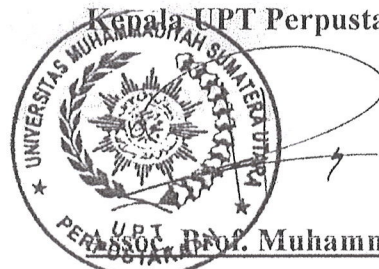
Nama : Eka Ratih Endang Rahayu
NPM : 1702090043
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 08 Rabiul Awal 1444 H.
04 Oktober 2022 M.

Kepala UPT Perpustakaan



Prof. Muhammad Arifin, M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Eka Ratih Endang Rahayu
NPM : 1702090043
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Pembelajaran Tematik dengan Bantuan Media Gambar pada Kelas IV SD Karya Bhakti II Medan”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

EKA RATIH ENDANG RAHAYU

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : EKA RATIH ENDANG RAHAYU
NPM : 1702090043
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 28 September 2000
Alamat Asal : Jln. Mesjid Gg. Sedulur Helvetia Timur
No HP : 0822-4904-2810
Email : ekaratihendangrahayu28@gmail.com
Nama Ayah : Riyanto
Nama Ibu : Sutriani

Pendidikan Formal

1. SD Swasta Al-Washliyah : Tamat 2013
2. SMP Swasta PAB : Tamat 2014
3. SMA Negeri 1 Labuhan Deli : Tamat 2017
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : Tamat 2023